

**PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT  
TECHNOSTRESS PADA SISWA DI MAN 4 SLEMAN, YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Kukuh Rokhman Hidayat

NIM.: 14422128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT  
TECHNOSTRESS PADA SISWA DI MAN 4 SLEMAN, YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Kukuh Rokhman Hidayat

NIM.: 14422128

Pembimbing:

Lukman, S.Ag., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KukuH Rokhman Hidayat  
NIM : 14422128  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Penelitian : Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Tingkat *Technostress* pada Siswa di MAN 4 Sleman, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka peneliti bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini peneliti buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 03 November 2018

Yang menyatakan,

A green postage stamp with the text "TERAI MPPEL" at the top, a serial number "9CAFF380785428", and the value "5000" followed by "RIBU RUPIAH" at the bottom. A signature is written over the stamp.

KukuH Rokhman Hidayat



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta  
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 7 Desember 2018  
Judul Skripsi : Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Tingkat Technostress pada Siswa di MAN 4 Sleman Yogyakarta  
Disusun oleh : KUKUH ROKHMAN HIDAYAT  
Nomor Mahasiswa : 14422128

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA (.....)  
Penguji I : Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag (.....)  
Penguji II : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)  
Pembimbing : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)

Yogyakarta, 7 Desember 2018  
Dekan,  
  
Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

**NOTA DINAS**

Yogyakarta, 03 November 2018 M

23 Zulkaidah 1440 H

**Hal : Skripsi**

**Kepada : Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

**Di Yogyakarta**

*Assalamu 'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 2290/Dek/60/DAS/FIAI/VI/2018, tanggal 05 Juni 2018 M bertepatan pada 20 Ramadhan 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Kukuh Rokhman Hidayat

Nomor Pokok/NIMKO : 14422128

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Tingkat *Technostress* pada Siswa di MAN 4 Sleman, Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh*

Dosen Pembimbing,



Lukman, S.Ag., M.Pd.

## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Kukuh Rokhman Hidayat

Nomor Mahasiswa : 14422128

Judul Skripsi : Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Tingkat *Technostress*  
pada Siswa di MAN 4 Sleman, Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 November 2018

Dosen Pembimbing,



Lukman, S.Ag., M.Pd.

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada  
kemudahan. (Q.S. Al Insyirah:6)*

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid 10*. (Jakarta: Depag RI, 2010).

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Kedua orang tua saya, Bpk. Sadeli, S.Pd.I dan Ibu Purwati, S.Pd, dan  
kakak-kakak saya yang tercinta,*

*serta*

*Almamater saya, Universitas Islam Indonesia*



## ABSTRAK

### PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT *TECHNOSTRESS* PADA SISWA DI MAN 4 SLEMAN, YOGYAKARTA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena munculnya penyakit modern di saat maraknya penggunaan *gadget*, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Berbagai produk teknologi menjadi kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk memudahkan berbagai pekerjaan, mulai dari pekerjaan ringan hingga pekerjaan berat. Namun, tanpa kita sadari kita hampir tidak mampu membatasi waktu dalam menggunakan *gadget* tersebut. Penggunaan teknologi tersebut tanpa kita sadari pula dapat memicu berbagai masalah, salah satunya yakni *technostress*. Di kalangan anak sekolah, hampir setiap anak difasilitasi *gadget* oleh orang tuanya. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung, orang tua menanggung porsi kesalahan ketika anak-anak mereka menghabiskan waktunya untuk berinteraksi dengan *gadget* dibandingkan untuk berinteraksi di dunia nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress*, serta seberapa besar pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 4 Sleman. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa di MAN 4 Sleman. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data ini menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana dengan bantuan SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel, yaitu peran orang tua (X) terhadap tingkat *technostress* (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dari hasil analisis yang menggunakan uji regresi linear sederhana bahwa hasil nilai signifikansi *2-tailed* (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0.000, lebih kecil dari probabilitas 0.05 ( $p = 0.000 < 0.05$ ). Selain itu juga diperoleh angka koefisien determinan *R Square* sebesar 0.155, angka ini menunjukkan bahwa pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* adalah sebesar 15,5%. Artinya, masih ada sisa 84,5% yang merupakan variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Tingkat *Technostress*.

## **ABSTRACT**

### ***EFFECT OF PARENTS' ROLE ON TECHNOSTRESS LEVELS ON STUDENTS IN MAN 4 SLEMAN, YOGYAKARTA***

*This research is motivated by the phenomenon of modern diseases when the widespread use of gadgets, starts from children to adults. Various technology products become basic needs for each individual to facilitate various jobs, from light work to heavy work. However, without us realizing we are barely able to limit the time in using these gadgets. The use of these technologies without us knowing it can also trigger various problems, one of them is technostress. Among school children, almost every child is facilitated by a gadget by his parents. This is directly or indirectly, parents bear the portion of mistakes when their children spend time interacting with gadgets rather than interacting in the real world. This study aims to determine the influence of the role of parents on the level of technostress, and how much influence the role of parents on the level of technostress in students in MAN 4 Sleman.*

*The research approach used in this study is quantitative. This type of research is field research (field research). The location of this study was conducted at MAN 4 Sleman. The subjects of this study were all students in MAN 4 Sleman. The method of data collection in this study is a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The method of data analysis uses a Simple Linear Regression Test by the help of SPSS version 25.*

*Based on the results of the study, data analysis and discussion in the previous chapter, the researcher concluded that there was a significant influence between the two variables, namely the role of parents (X) on the level of technostress (Y). This is evidenced by the results of calculations from the results of the analysis using a simple linear regression test that the results of 2-tailed significance (Sig. 2-tailed) are 0.000, smaller than the probability of 0.05 ( $p = 0.000 < 0.05$ ). In addition, the R Square determinant coefficient is 0.155, this figure indicates that the influence of the role of parents on the level of technostress is 15.5%. That is, there are still 84.5% remaining which are variables or other factors that were not examined in this study which make it possible to have an influence on the level of technostress in students in MAN 4 Sleman.*

*Keywords : parents role, technostress level*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين. أشهد أن لا إله الا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه أجمعين أما بعد:

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat penyusun selesaikan. Tak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga serta para sahabat.

Akhirnya setelah melalui perjalanan cukup panjang, penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Tingkat *Technostress* pada Siswa di MAN 4 Sleman, Yogyakarta”. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini, penyusun menghaturkan terima kasih yang setulusnya kepada pihak yang memiliki andil dan kontribusi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam.
4. Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam atas didikan dan bimbingannya selama ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sadeli, S.Pd.I. dan Ibunda Purwati, S.Pd., serta kakak-kakakku tercinta yang senantiasa mengingatkan, memberi nasehat motivasi selama ini.

7. Kekasihku tercinta, Fathimah Nur Shabrina, yang selalu memberi semangat, nasehat, dan motivasi selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebut satu-satu, pesan saya tetap terjaga kekompakan kita.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena hal tersebut tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan dukungan yang bersifat membangun. Besar harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 November 2018

Peneliti,

Kukuh Rokhman Hidayat

NIM. 14422128

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi ini diletakkan sebelum halaman Daftar Isi. Transliterasi jata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ibni berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543Bu1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf,dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addodah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Ta'Marbuṭah* di akhir kata**

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

1. Bila *Ta'marbutah* dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Kententuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang mudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila *Ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Kramah al-auliya'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *Ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	-I
ُ	<i>Dhammah</i>	U	U

#### E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah +alif</i>	Ditulis	$\bar{A}$
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2	<i>Fathah +ya' mati</i>	Ditulis	$\bar{A}$
	تنس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	<i>Kasrah +ya' mati</i>	Ditulis	$\bar{I}$

	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*



Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Diulis	<i>Asy-syams</i>

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذرى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

**J. Syaddah**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama denganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا	<i>Rabbana</i>
نَزَّلَ	<i>Nazzala</i>
الْبِرِّ	<i>Al-birr</i>

الْحَجَّ	<i>Al-hajj</i>
----------	----------------

### K. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

تَأْخُذُونَ	<i>ta'khuḏūna</i>
النَّوْءُ	<i>an-nau'</i>
سَيِّئٌ	<i>syai'un</i>
إِنَّ	<i>Inna</i>
أَمِرْتُ	<i>Umirtu</i>
أَكَلٌ	<i>Akala</i>

### L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<p>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</p> <p>Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn</p>
---	---

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

#### M. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallażi bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-lażi unzila fih al- Qur’ānu Syahru Ramaḍān al-lażi unzila fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

## N. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... i

Lembar Pernyataan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Nota Dinas .....	iv
Rekomendasi Pembimbing .....	v
Motto .....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
Abstrak .....	viii
<i>Abstract</i> .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	xii
Daftar Isi .....	xx
Daftar Tabel .....	xxii
Daftar Lampiran .....	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	9
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Landasan Teori .....	14
C. Hipotesis Penelitian .....	31
BAB III : METODE PENELITIAN .....	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	32
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
C. Lokasi Penelitian .....	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	34
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	41
H. Uji Asumsi .....	44
I. Teknik Analisis Data .....	45

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Deskripsi Data Penelitian.....	47
1. Letak Geografis MAN 4 Sleman .....	47
2. Sejarah Singkat MAN 4 Sleman .....	47
3. Visi dan Misi MAN 4 Sleman .....	49
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	50
1. Tahap Persiapan .....	50
2. Uji <i>Try-Out</i> Instrumen .....	50
3. Tahap Pelaksanaan .....	55
C. Hasil Uji Prasyarat .....	56
1. Uji Asumsi .....	57
a. Hasil Uji Normalitas .....	57
b. Hasil Uji Linearitas .....	57
c. Hasil Uji Homogenitas .....	58
D. Uji Data Hasil Penelitian .....	59
1. Uji Persamaan Garis Regresi .....	59
2. Hasil Uji Hipotesis .....	60
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
 BAB V : KESIMPULAN .....	 68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
 Daftar Pustaka .....	 70
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	73
RIWAYAT HIDUP PENELITI .....	105

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Angket Peran Orang Tua dan Tingkat	

<i>Technostress</i> .....	41
Tabel 3.3 Tabel Interpretasi Nilai r .....	43
Tabel 4.1 Uji Validitas <i>Try Out</i> Angket Peran Orang Tua (X) .....	50
Tabel 4.2 Uji Validitas <i>Try Out</i> Angket Tingkat <i>Technostress</i> (Y) .....	52
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas <i>Try Out</i> Angket Peran Orang Tua (X) .....	54
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas <i>Try Out</i> Angket Tingkat <i>Technostress</i> (Y) .....	55
Tabel 4.5 Uji Normalitas Peran Orang Tua dan Tingkat <i>Technostress</i> Menurut <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	56
Tabel 4.6 Uji Linearitas Peran Orang Tua dan Tingkat <i>Technostress</i> .....	57
Tabel 4.7 Uji Homogenitas Peran Orang Tua dan Tingkat <i>Technostress</i> .....	58
Tabel 4.8 Hasil Persamaan Garis Linear Peran Orang Tua (X) dengan Tingkat <i>Technostress</i> (Y) .....	59
Tabel 4.9.1 Uji Hipotesis Peran Orang Tua dan Tingkat <i>Technostress</i> .....	61
Tabel 4.9.2 Uji Koefisien Determinasi Peran Orang Tua dan Tingkat <i>Technostress</i> .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Uji <i>Try-Out</i> Penelitian Skripsi .....	74
Lampiran 2 : Hasil Uji <i>Try-Out</i> Peran Orang Tua .....	79

Lampiran 3	: Hasil Uji <i>Try Out</i> Tingkat <i>Technostress</i> .....	80
Lampiran 4	: Hasil Uji Validitas <i>Try Out</i> Angket Peran Orang Tua .....	81
Lampiran 5	: Hasil Uji Validitas <i>Try Out</i> Tingkat <i>Technostress</i> .....	84
Lampiran 6	: Hasil Uji Reliabilitas <i>Try Out</i> Angket Peran Orang Tua.....	88
Lampiran 7	: Hasil Uji Reliabilitas <i>Try Out</i> Angket Tingkat <i>Technostress</i> ....	88
Lampiran 8	: Angket <i>Real Research</i> .....	89
Lampiran 9	: Hasil Kuesioner Angket Peran Orang Tua .....	93
Lampiran 10	: Hasil Kuesioner Tingkat <i>Technostress</i> .....	97
Lampiran 11	: Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas, Linearitas, dan Homogenitas) Peran Orang Tua dan Tingkat <i>Technostress</i> .....	101
Lampiran 12	: Hasil Uji Data Penelitian dengan Uji Regresi Linear Sederhana Peran Orang Tua dan Tingkat <i>Technostress</i> .....	102
Lampiran 13	: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian Uji <i>Try-Out</i> di MAN 4 Sleman, Yogyakarta .....	103
Lampiran 14	: Surat Keterangan Selesai Melakukan <i>Real Research</i> di MAN 2 Sleman, Yogyakarta .....	105



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat, sehingga tidak heran jika saat ini berbagai produk teknologi menjadi kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk membantu memudahkan berbagai pekerjaan, mulai dari pekerjaan ringan hingga pekerjaan berat. Namun, tanpa kita sadari kita hampir tidak mampu membatasi waktu dalam menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari interaksi kita pada ponsel pintar maupun pada laptop atau komputer. Sebagian besar waktu kita habis untuk menatap produk-produk teknologi tersebut, baik untuk keperluan komunikasi, tuntutan pekerjaan, maupun hanya sebatas untuk media hiburan.

Di sisi lain, penggunaan teknologi tersebut tanpa kita sadari pula dapat memicu berbagai masalah, salah satunya yakni *technostress*. *Technostress* merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasa tidak nyaman secara fisik maupun psikis akibat penggunaan *gadget* yang berlebihan atau merasa tidak nyaman ketika tidak menggunakan produk teknologi tersebut. Dengan kata lain, pengguna merasakan gejala-gejala baik secara fisik maupun psikis akibat penggunaan produk teknologi yang berlebihan, sehingga menyebabkan ketergantungan terhadap teknologi dalam berbagai aspek kehidupan.

Menurut Listyo, bentuk *technostress* yang lain dapat berupa ketergantungan seperti kecanduan terhadap internet, kecanduan terhadap ponsel, kecanduan terhadap permainan online, dan perilaku menyendiri yang berlebihan.<sup>3</sup> Tidak jarang gejala-gejala tersebut kita lihat di lingkungan sekitar kita, baik dari anak muda maupun sampai orang dewasa.

*Gadget* saat ini tidak hanya dimiliki oleh orang tua, melainkan anak kecil juga sudah banyak yang difasilitasi *gadget* oleh orang tua mereka. Industri *gadget* secara terus menerus membuat suatu inovasi baru dengan mengintegrasikan teknologi-teknologi pendukung baru pada *gadget*. Sehingga, berbagai keperluan dan pekerjaan dapat diselesaikan lebih praktis dan mudah melalui *gadget*. Mulai dari inovasi komunikasi yang lebih *user-friendly*, hingga berbagai fitur canggih disisipkan di dalamnya. Namun di sisi lain, begitu canggihnya *gadget* saat ini justru menyebabkan kelalaian terutama bagi penggunanya. Penggunaan *gadget* di kalangan remaja pada umumnya hanya sebatas untuk berkomunikasi dan bermain game. Yang menjadi fokus perhatian disini ialah ketika penggunaannya yang berlebihan, misalnya seperti penggunaan ponsel selama jam belajar di rumah maupun di sekolah, bermain game berjam-jam sampai lupa makan dan istirahat, dan lain sebagainya, sehingga hal-hal tersebut memicu anak mengalami gejala-gejala *technostress* seperti yang dikemukakan oleh dr. Rebecca, yakni gejala secara fisik seperti sakit kepala, kesulitan istirahat, nyeri otot di tangan dan di leher, dan secara psikis seperti kesulitan berkonsentrasi, merasa panik atau cemas,

---

<sup>3</sup> Dina Ulvia, "Technostress", dikutip dari [https://www.kompasiana.com/dee-ulvia/techno-stress\\_550d3a7ca33311081c2e3aaf](https://www.kompasiana.com/dee-ulvia/techno-stress_550d3a7ca33311081c2e3aaf) tanggal 19 April 2018.

mudah marah, cepat merasa bosan, menjadi pemurung, serta lalai terhadap waktu.<sup>4</sup> Hal-hal tersebut patut diperhitungkan kembali bagi para orang tua dalam memberikan pengawasan kepada anak-anak mereka dalam hal penggunaan *gadget*.

Secara langsung maupun tidak langsung, orang tua menanggung porsi kesalahan ketika anak-anak mereka menghabiskan waktunya untuk berinteraksi dengan *gadget* dibandingkan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di dunia nyata. Perlu diketahui bahwa penggunaan *gadget* secara berlebihan tersebut dapat menurunkan perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak. Maka, secara formal porsi orang tua untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab terhadap anak-anaknya perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Namun, di sisi lain dalam mengasuh dan mendidik pun orang tua tidak bisa memaksakan kehendak mereka karena perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada.

Ada suatu kecenderungan perbedaan bahwa peran orang tua mengalami perubahan terutama di lingkungan kota besar. Pada keluarga di lingkungan pedesaan, mereka memiliki kecenderungan untuk mengasuh, mendidik, serta mengawasi pergaulan anak-anak mereka setiap saat. Artinya, bahwa di lingkungan pedesaan kecenderungan untuk memiliki perangkat-perangkat elektronik tidak seperti di lingkungan perkotaan. Sehingga, hal tersebut menjadi salah satu faktor kemudahan bagi orang tua untuk senantiasa mengawasi aktivitas anaknya. Lain halnya dengan kecenderungan kehidupan

---

<sup>4</sup> Rebecca Bernstein, "Technostress: This Is Your Brain on Computer Screens", dikutip dari <https://online.king.edu/news/technostress/> tanggal 5 September 2018.

keluarga di perkotaan, karena proses perubahan ekonomi pada masyarakat industri telah mengubah sifat keluarga, maka peran anggota keluarga juga mengalami perubahan. Tidak jarang dalam suatu keluarga, proses pengawasan terhadap anak disandarkan kepada pembantu atau anggota keluarga yang lain yang belum tentu mampu menjalankan fungsi bapak dan ibu dengan baik.

Berdasarkan hasil survei peneliti, MAN 4 Sleman ini merupakan salah satu madrasah yang memperbolehkan siswanya untuk membawa *gadget* ke sekolah, namun dalam penggunaannya tetap memberikan larangan pengoperasian selama jam belajar mengajar. Diperbolehkannya siswa untuk membawa *gadget*-nya disebabkan karena beberapa alasan, diantaranya sebagai media komunikasi bagi siswa yang bertempat tinggal jauh dari sekolah, dan sebagai media belajar pendukung di lingkungan sekolah. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan yang telah ditetapkan, seperti penggunaan *gadget* pada saat jam belajar mengajar berlangsung, mencontek melalui *gadget*, mengakses hal-hal yang semestinya tidak dikonsumsi oleh siswa, dan lain sebagainya.

Adapun beberapa masalah yang ditemukan di lapangan yaitu masih terdapat sebagian siswa yang menggunakan *gadget*-nya pada saat jam belajar mengajar berlangsung, bahkan ketika guru sedang menerangkan di kelas ada sebagian siswa yang menggunakan *gadget*-nya. Hal tersebut tentu menjadi penghambat bagi siswa untuk memahami ilmu pengetahuan yang diberikan. Kondisi seperti ini sudah seharusnya mendapat perhatian dari para guru,

untuk mempertegas peraturan penggunaan *gadget* di lingkungan sekolah. Berdasarkan informasi yang kami dapat, sebagian guru sudah menerapkan penyitaan *handphone* selama jam pembelajaran berlangsung. Penerapan aturan tersebut dinilai cukup efektif dalam meminimalisir adanya pelanggaran terhadap penggunaan *gadget* di lingkungan sekolah. Namun, di sisi lain apakah orang tua para siswa juga memberlakukan hal serupa? Tampaknya hal ini penting menjadi bahan pertimbangan untuk menggiatkan sinergi antara orang tua dan guru.

Dampak lainnya yakni muncul rasa kecanduan terhadap *gadget* akibat penggunaan yang berlebihan dan kurang bijak, sehingga hal tersebut memicu gejala-gejala ketidaknyamanan pada diri siswa. Bertolak dari kenyataan tersebut, kiranya suatu perubahan perlu dilakukan untuk mengimbangi perkembangan zaman yang ada. Peneliti melihat bahwa hal ini menjadi salah satu faktor penyebab anak-anak sering menghabiskan waktu untuk menatap *gadget*-nya, baik dengan sikap yang bijak maupun sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Tingkat *Technostress* pada Siswa di MAN 4 Sleman, Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut :  
Apakah ada pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber rujukan dalam upaya meningkatkan peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman, Yogyakarta.

### 2. Secara praktis

#### a. Bagi guru

Dapat dijadikan gambaran dan pedoman untuk lebih meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa dalam hal pengawasan terhadap penggunaan *gadget* pada siswa di MAN 4 Sleman.

b. Bagi siswa

Pengawasan ini memungkinkan siswa dapat belajar tertib, taat peraturan, dan bertanggung jawab.

c. Bagi orang tua

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk berperan serta dalam mengawasi penggunaan *gadget* pada anaknya.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika isi dan pembahasan skripsi ini antara lain :

Pada Bab I Pendahuluan, terdapat lima sub bab yang terdiri dari; latar belakang masalah yang berisi mengenai hal-hal yang melatarbelakangi untuk dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang berisi mengenai masalah-masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Pada Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori ini, terdapat empat bagian yaitu pertama kajian pustaka yang berisi penelitian dan pengkajian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Kedua, landasan teoritik yang berisi teori yang berkaitan dengan topik pada penelitian ini. Ketiga, kerangka berpikir yang berisi teori yang berkaitan dengan topik pada penelitian ini. Keempat, hipotesis mengenai terdapat pengaruh yang signifikan dari peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman.

Pada Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan oleh peneliti, seperti; jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi, serta teknik analisis data.

Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari persiapan penelitian; hasil uji validitas, reliabilitas, dan hasil uji hipotesis, serta hasil uji asumsi.

Pada Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran yang merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan menjadi jawaban atas masalah yang dirumuskan. Bab ini juga akan merekomendasikan saran untuk jadi bahan masukan, serta menjabarkan keterbatasan pada penelitian ini.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian adalah sebagai pembanding dari peneliti dalam penelitian. Oleh sebab itu, peneliti mengambil tujuh penelitian terdahulu, sebagai berikut:

Penelitian Tri Effiyanti, dkk yang berjudul “Pengaruh *Computer Anxiety* dan *Technology Acceptance Model (TAM)* terhadap *Technostress* pada Guru SMK di Kabupaten Karanganyar” dengan menggunakan metode penelitian survei kuantitatif. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat tiga variabel yang memiliki pengaruh langsung tidak signifikan, yaitu variabel kecemasan berkomputer (*computer anxiety*) terhadap ketidakamanan pekerjaan (*job insecurity*), variabel kebermanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap kelebihan beban kerja (*work overload*) serta variabel ketidakamanan pekerjaan (*job insecurity*) terhadap *technostress*. Selain tiga variabel di atas, variabel yang lainnya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel, diantaranya variabel kecemasan berkomputer (*computer anxiety*) terhadap TAM, kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap kelebihan beban kerja (*work overload*), serta variabel kelebihan beban kerja (*work overload*) terhadap *technostress*.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Tri Effiyanti, “Pengaruh Computer Anxiety dan Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Technostress pada Guru SMK di Kabupaten Karanganyar”, Surakarta: UNS-Pascasarjana Prodi. Pendidikan Ekonomi, 2013.

Penelitian Nuredah yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Penanggulangan Dampak Negatif *Handphone* pada Anak (Studi di SMPN 5 Yogyakarta)” dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara peran orang tua dengan penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dalam penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak. Kesimpulan penelitian ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi linear sederhana yaitu  $Y = 85,119 + 0,124X$  yang berarti apabila X (peran orangtua) mengalami penurunan, maka Y (penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak) juga akan menurun. Hasil uji regresi juga menunjukkan nilai  $\text{sig} = 0,275 > 0,05$  (5%), ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara peran orang tua dengan penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak. Maka, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara peran orang tua dalam penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak dinyatakan ditolak.<sup>6</sup>

Penelitian Rafid Rachmatullah yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan *Gadget* pada Anak di Desa Cikatomas Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak Provinsi Banten” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh antara peran orang tua dengan penanggulangan dampak negatif penggunaan *gadget* pada anak. Hasil penelitian ini

---

<sup>6</sup> Nuredah, “Peran Orang tua dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone pada Anak (Studi di SMPN 5 Yogyakarta)”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

menyebutkan bahwa orang tua tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang berkembang pesat, menjadikan orang tua tidak bisa menjalankan peran dan fungsi orang tua sesuai dengan harapan dari arti sebenarnya orang tua itu sendiri. *Gadget* yang diharapkan menjadi alat bantu dalam belajar dan alat komunikasi dalam keluarga justru menyebabkan beberapa pengaruh negatif bagi anak.<sup>7</sup>

Penelitian Nurul Latifatus Syamsiyah yang berjudul “Peran Bimbingan Orang Tua terhadap Penggunaan *Gadget* untuk *Game Online* pada Anak Usia Remaja (Studi Kasus Dusun Godang, Desa Gembong, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah)”. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran bimbingan orang tua terhadap anak remaja pengguna *gadget* untuk *game online*, mengetahui dampak negatif yang terjadi setelah anak mulai bermain *game online* dan mencari tahu faktor-faktor penghambat dalam membimbing anak remaja pengguna *gadget* untuk *game online*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima subyek orang tua hanya ada satu yang tidak memiliki masalah dalam membimbing anak remajanya, empat subyek merasakan dampak negatif setelah anak remajanya mulai bermain *game online* dan empat subyek orang tua memiliki hambatan dalam membimbing anak remajanya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Rafid Rachmatullah, “Peran Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget pada Anak di Desa Cikatomas Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak Provinsi Banten”, *Skripsi*, Bandung: Universitas Pasundan Bandung, 2017.

<sup>8</sup> Nurul Latifatus Syamsiyah, “Peran Bimbingan Orang Tua terhadap Penggunaan Gadget untuk Game Online pada Anak Usia Remaja (Studi Kasus Dusun Godang, Desa Gembong, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah)”, *Skripsi*, Yogyakarta: UMY, 2017.

Penelitian Sang-Joon Lee, Soo-Hyang Jin, dan Beom-Jin Choi yang berjudul “*The Influence of Technostress and Antismart on Continuous Use of Smartphones*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *technostress* dan *antismart* mempengaruhi penggunaan ponsel pintar secara terus menerus di lingkungan pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi produk dan layanan harus disiapkan untuk mencerminkan kepekaan siswa dalam lingkungan pendidikan menggunakan *smartphone* untuk mengatasi *technostress* dan kecenderungan *antismart*.<sup>9</sup>

Penelitian Tarafdar, Tu, Ragu-Nathan, dan Ragu-Nathan yang berjudul “*The Impact of Technostress on Role Stress and Productivity*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknologi informasi dan komunikasi mampu menciptakan stress dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menciptakan *technostress*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan *technostress* yang tercipta dalam lima cara yang berbeda, diantaranya *techno-overload*, *techno-invasion*, *techno-complexity*, *techno-insecurity*, dan *techno-uncertainty*.<sup>10</sup>

Penelitian Eva Fahriantini yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pengawasan Anak pada Penggunaan *Blackberry Messenger* di Al Azhar Syifa Budi Samarinda”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana peran orang tua dalam pengawasan anak pada penggunaan *Blackberry Messenger* di Al Azhar Syifa Budi Samarinda. Hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa

---

<sup>9</sup> Sang-Joon Lee, Soo-Hyang Jin, dkk, “The Influence of Technostress and Antismart on Continuous Use of Smartphones”, *Proceedings of the World Congress on Engineering and Computer Science*, Vol. 1 (2012).

<sup>10</sup> Monideepa Tarafdar, Qiang Tu, dkk, “The Impact of Technostress on Role Stress and Productivity”, *Journal of Management Information Systems*, Vol. 24 (2007), hal. 301-328.

peran orangtua dalam pengawasan anak pada penggunaan *Blackberry Messenger* di Al Azhar Syifa Budi Samarinda sudah dilakukan dengan berbagai macam peran, yaitu memberikan *gadget* pada anak sesuai kebutuhannya, melibatkan anak dalam berfikir, pemberian batas waktu dalam penggunaan internet, melakukan teknik-teknik penyesuaian, dan mengajak anak dengan berdialog tanpa menghakimi.<sup>11</sup>

Penelitian Elok Yulia yang berjudul “Hubungan *Technostress* terhadap Produktivitas yang Dimediasi oleh Role Stress”. Penelitian ini bertujuan menjelaskan hubungan antara *technostress* terhadap produktivitas yang dimediasi oleh role stress. Hasil penelitian diperoleh bahwa adanya hubungan *technostress* terhadap produktivitas tanpa melalui role stress. Hasil tersebut dilihat dari hubungan *technostress* terhadap produktivitas ( $r = -0,147$ ), hubungan *technostress* terhadap role stress ( $r = 0,74$ ), dan hubungan role stress terhadap produktivitas ( $r = -0,379$ ), dilihat dari hasil dan hasil t hitung ( $t = 0,980$ ) lebih kecil dibandingkan t tabel ( $t = 1,98$ ).<sup>12</sup>

Berbicara mengenai fenomena *technostress*, Tarafdar, Tu, Ragu-Nathan, dan Ragu-Nathan menganalisis penggunaan produk teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan *technostress* yang terurai dalam lima faktor, yakni *techno-overload*, *techno-invasion*, *techno-complexity*, *techno-insecurity*, *techno-uncertainty*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi mampu menciptakan stress.

---

<sup>11</sup> Eva Fahriantini, “Peran Orang Tua dalam Pengawasan Anak pada Penggunaan Blackberry Messenger di Al Azhar Syifa Budi Samarinda”, *eJournal Ilmu Komunikasi*, No. 4, Vol. 4 (2016), hal. 44-55.

<sup>12</sup> Elok Yulia, “Hubungan *Technostress* terhadap Produktivitas yang Dimediasi oleh Role Stress”, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Surabaya, 2016.

Berawal dari penelitian yang dilakukan oleh Tarafdar, Tu, Ragu-Nathan, dan Ragu-Nathan tersebut, penelitian ini mencoba mengembangkan hasil temuan dari penelitian mereka dengan mengaitkan pada faktor peran orang tua. Sehingga, penelitian ini lebih menekankan pada ada atau tidaknya pengaruh dari peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada anak yang disebabkan oleh penggunaan *gadget*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara membagikan kuesioner atau angket. Serta, teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni teknik *proportionate stratified random sampling*.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Peran Orang Tua**

#### **a. Pengertian Peran**

Definisi peran menurut Soerjono Soekanto, merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status), yaitu seseorang yang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran.<sup>13</sup> Pentingnya sebuah peran karena ia berusaha mempengaruhi perilaku seseorang. Robert Linton mengembangkan teori peran sebagai sebuah interaksi sosial dalam terminologi aktor-

---

<sup>13</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hal. 212.

aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya.<sup>14</sup> Menurut teori ini, seseorang yang memiliki suatu peran tertentu, diharapkan agar orang tersebut mampu berperilaku sesuai dengan peran yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa definisi peran di atas, dapat disimpulkan bahwa peran dapat diartikan sebagai suatu konsep mengenai apa yang dapat dilakukan oleh individu, yang ditunjukkan dengan penyesuaian diri dalam suatu proses. Artinya, peran itu bersifat fleksibel. Kapan seseorang mulai memerankan perannya yakni tergantung pada peran apa yang dibutuhkan dalam proses tersebut. Contohnya seperti, jika dalam dunia perfilman, si pemeran akan memerankan perannya sesuai dengan peran apa yang dibutuhkan dan peran apa yang dapat ia lakukan. Ketika si pemeran memasuki kehidupannya yang nyata, maka ia sedang memerankan perannya sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam proses kehidupan nyata yang dijalaninya, yakni peran sebagai anggota masyarakat.

#### b. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan hasil dari suatu ikatan perkawinan yang sah. Menurut Abu Ahmadi, orang tua merupakan kelompok primer yang paling penting di dalam masyarakat.<sup>15</sup> Artinya, orang tua merupakan

---

<sup>14</sup> Risnawati, "Peran Ganda Istri yang Bekerja dalam Membantu Ekonomi Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit pada PT. Bumi Mas Agro di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur", *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, No. 3, Vol. 4 (2016), hal. 90.

<sup>15</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 221.

kelompok kecil yang bersatu dalam suatu ikatan perkawinan yang sah, dan bertempat tinggal dalam satu rumah saling berinteraksi satu sama lain. Dalam sebuah kelompok primer, interaksi antar anggotanya terjadi lebih intensif, lebih erat, dan lebih akrab. Senada dengan pendapat di atas, Miami berpendapat bahwa orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.<sup>16</sup> Singgih D. Gunarsa mendefinisikan orang tua sebagai dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat, dan kebiasaan-kebiasaan sehari-hari.<sup>17</sup> Memasuki kehidupan rumah tangga, tentu ada perbedaan-perbedaan antara suami dan istri yang dapat mempengaruhi perilaku hidup anaknya, sehingga perpaduan dari perbedaan keduanya akan memberikan warna tersendiri bagi keluarga.

Orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dari merekalah anak pertama kali menerima pendidikan. Orang tua memegang peranan penting atas pendidikan anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang orang tua terhadap anak. Situasi pendidikan tersebut terwujud berkat adanya hubungan

---

<sup>16</sup> Nurul Saniah, "Peran Orang Tua terhadap Kesuksesan Pendidikan Anak", *Integritas*, No. 1, Vol. 2 (Maret, 2016), hal. 62.

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 61.



pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang telah siap sedia untuk menjalani kehidupan rumah tangga dan bertanggung jawab atas pendidikan anak serta segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga dewasa. Dalam kehidupan rumah tangga, salah satu amanah yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar adalah merawat dan membina anak, baik dari segi jasmani maupun rohani. Hal ini tidak terlepas dari tugas orang tua, yaitu menjadi pendidik yang pertama dan utama bagi anak.

#### c. Peran Orang Tua

Peran lebih banyak menunjukkan pada fungsi dan penyesuaian diri dalam suatu proses. Ketika seseorang menempati suatu posisi dalam masyarakat, maka secara tidak langsung ia menjalankan perannya sebagai anggota masyarakat. Peran seseorang itu akan berpengaruh terhadap orang lain, apa lagi dalam hal ini yaitu orang tua yang secara nyata memiliki arti yang sangat penting bagi anaknya. Oleh sebab itu, dapat dipahami bahwa peran orang tua merupakan hak dan kewajiban ayah dan ibu yang harus dilaksanakan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya sebagai orang tua dalam suatu keluarga.

---

<sup>18</sup> Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. X (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 35.

Peran sebuah keluarga tidak terlepas dari peran orang tua kepada anak. Di dalam sebuah keluarga, yang paling membutuhkan peran orang tua adalah anak, karena anak mudah dipengaruhi oleh pergaulan dan lingkungan di sekitarnya. Disamping itu, orang tua dianggap oleh anak sebagai orang yang paling berkuasa dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, anak sangat membutuhkan bimbingan dan perhatian dari kedua orang tua agar mampu membedakan mana hal yang baik dan mana yang buruk, serta mengajarkan nilai-nilai positif dimulai dari hal-hal kecil seperti etika, tata krama, sopan santun, dan hal-hal positif lainnya. Adapun peran orang tua dalam keluarga seperti yang dikemukakan oleh Stephen R. Covey<sup>19</sup> adalah sebagai berikut:

#### 1) *Modelling*

Orang tua merupakan contoh atau model bagi anak. Tidak dapat dipungkiri bahwa perilaku orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak. Artinya, segala sesuatu yang dilakukan oleh orang tua baik hal positif maupun negatif, secara langsung maupun tidak langsung akan dicontoh oleh anak. Ketika Albert Schweitzer ditanya mengenai bagaimana cara mengembangkan anak, dia menjawab: “ada tiga prinsip, yaitu pertama contoh, kedua contoh dan ketiga contoh”. Orang tua merupakan model yang pertama, dengan kata lain merekalah yang pertama kali dijadikan teladan oleh anak. Cara berpikir dan

---

<sup>19</sup> Syamsu Yusuf L. N., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 47.

berperilaku anak terbentuk oleh cara berpikir dan berperilaku orang tuanya, sehingga mereka telah mewariskan cara-cara berpikir dan berperilaku kepada anak-anaknya. Melalui “*Modelling*” inilah, hendaknya para orang tua senantiasa berbuat hal-hal positif agar anak mencontoh dan juga belajar mengenai hal-hal positif tersebut dari mereka.

## 2) *Mentoring*

*Mentoring* merupakan kemampuan untuk menjalin atau membangun hubungan, investasi nilai emosional, yakni menanamkan rasa kasih sayang kepada orang lain atau pemberian perlindungan kepada orang lain secara mendalam, jujur, dan tanpa syarat. Orang tua merupakan pembimbing pertama bagi anak yang menjalin hubungan dan memberikan kasih sayang secara mendalam, baik secara positif maupun negatif. Orang tua menjadi sumber pertama bagi perkembangan perasaan anak, rasa aman atau tidak aman, dan dicintai atau tidak dicintai. Dengan adanya kedekatan antara orang tua dan anak, akan terjalin hubungan emosi yang akan mengerti dan mampu membaca situasi dan kondisi anak.

Sebagai orang tua, tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja, akan tetapi juga berkewajiban memberikan bimbingan kepada anaknya. Orang tua juga harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan, dalam rangka mendampingi anak ketika mengalami kesulitan.

### 3) *Organizing*

Keluarga merupakan analogi dari perusahaan kecil yang memerlukan tim kerja dan kerjasama antar anggota dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Orang tua memiliki peranan mendasar dalam mengatur pola kehidupan anak. Peran orang tua sangat menentukan bagi anak untuk menjadi lebih baik ke depannya serta pola hidup yang sehat yang dilakukan oleh orang tuanya tentu akan diikuti oleh anaknya.

Dalam sebuah keluarga, posisi orang tua dapat diartikan sebagai *organizer*, yang berfungsi mengatur anggota keluarganya untuk berperan sesuai dengan perannya. Artinya bahwa orang tua perlu memaksimalkan sisi ini sebagai “penguasa”, dalam artian untuk menerapkan peraturan yang telah disepakati, guna menghindari perilaku-perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anggota keluarganya.

### 4) *Teaching*

Orang tua berperan sebagai guru (pengajar) bagi anak-anaknya mengenai prinsip-prinsip dasar kehidupan. Peran orang tua sebagai pengajar adalah menciptakan “*conscious competence*” pada diri anak, yaitu mereka menyadari dan memahami tentang apa yang mereka kerjakan dan mereka juga mengetahui alasan mengapa mereka mengerjakan hal itu. Sehingga, anak akan merasa

*enjoy* dengan pekerjaannya tanpa ada rasa terpaksa sedikitpun oleh orang tuanya.

Ketika sebuah keluarga telah dikaruniai kehadiran anak oleh Allah SWT, tanggung jawab dan kewajiban orang tua pun bertambah. Secara kodrati, orang tua di rumahlah yang menjadi penanggung jawab tertinggi. Orang tua tentu harus bisa memainkan perannya dalam memenuhi tanggung jawab kepada anak. Mau tidak mau, merekalah yang menjadi tumpuan segala harapan dan kebutuhan bagi anak-anaknya, merekalah yang menjamin kesejahteraan jasmani dan rohani anak. Tanggung jawab ini tidak dapat dihindari lagi oleh orang tua, mereka harus memikul dengan penuh rasa tanggung jawab. Disinilah letak beratnya tugas sebagai orang tua.<sup>20</sup>

Menurut Daradjat, peran orang tua sekurang-kurangnya dalam bentuk sebagai berikut:

- 1) Merawat serta membesarkan anak. Hal ini merupakan hal terpenting dalam sebuah peran orang tua yang terdorong secara alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup keturunannya.
- 2) Melindungi hingga menjamin keselamatan, baik secara jasmaniah maupun rohaniah. Melindungi dari berbagai gangguan serta menjamin keselamatan diri dari penyimpangan dalam kehidupan.

---

<sup>20</sup> Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*. (Yogyakarta: AK. Group , 1995), hal. 221.

- 3) Memberi pengajaran dalam arti luas, sehingga anak memperoleh kesempatan untuk memiliki ilmu pengetahuan dan kecakapan setinggi mungkin yang mampu dicapainya.
- 4) Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.<sup>21</sup>

Santrock juga menuturkan bahwa “orang tua memainkan peran penting dalam membantu perkembangan anak dengan memulai kontak antara anak dengan teman bermainnya yang potensial”. Peran orang tua yang dimaksud adalah orang tua senantiasa mengawasi dan mengontrol siapa saja yang menjadi teman anak mereka, dan orang tua juga memperkenalkan teman yang baik dan teman yang tidak baik.<sup>22</sup>

Dengan demikian, tidak heran jika dalam agama Islam sangat memperhatikan peran orang tua terhadap anggota keluarganya, dalam hal ini yaitu anaknya. Sebagaimana firman Allah SWT. yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ...

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka, ...”. (Q.S. At-Tahrim : 6)<sup>23</sup>

Menurut M. Quraish Shihab dalam bukunya Tafsir Al-Mishbah, beliau menafsirkan bahwa, “Ayat di atas menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Ayat di atas, walau

<sup>21</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. VI (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 38.

<sup>22</sup> J. W. Santrock, *Perkembangan anak (edisi kesebelas, jilid 2)*. (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 164.

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid 10*. (Jakarta: Depag RI, 2010).

secara redaksional tertuju kepada kaum pria (ayah), itu bukan berarti tertuju kepada mereka semata. Akan tetapi, ayat di atas juga ditujukan kepada kaum laki-laki dan perempuan (ibu dan ayah) sebagaimana ayat-ayat yang serupa (misalnya ayat yang memerintahkan berpuasa) yang juga tertuju pada laki-laki dan perempuan. Hal ini berarti bahwa kedua orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak mereka dan pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya”.<sup>24</sup>

Penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua berkewajiban memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anaknya, serta menjalankan perannya yang lain sebagai orang tua. Mereka tidak dapat melepaskan begitu saja tugas dan tanggung jawab ini kepada orang lain. Pendidikan kedua dan seterusnya hanya menerima limpahan tugas dari orang tua, tetapi di luar limpahan tersebut, orang tua masih memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anaknya.<sup>25</sup>

Menurut Hammer dan Turner, peran orang tua disesuaikan dengan fase perkembangan anak, yaitu:

- 1) Pada masa bayi, orang tua berperan sebagai perawat (*caregiver*).
- 2) Pada masa kanak-kanak, orang tua berperan sebagai pelindung (*protector*).
- 3) Pada usia prasekolah, orang tua berperan sebagai pengasuh (*nurturer*).

---

<sup>24</sup> M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah*. (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 177.

<sup>25</sup> Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang), hal. 287.

- 4) Pada masa sekolah dasar, orang tua berperan sebagai pendorong (*ecourager*).
- 5) Pada masa praremaja dan remaja, orang tua berperan sebagai konselor (*counselor*).<sup>26</sup>

Perkembangan anak berubah ketika mereka tumbuh dari bayi menuju masa kanak-kanak, masa prasekolah, masa sekolah hingga masa remaja. Anak usia 15 tahun dengan anak usia 5 tahun memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda. Orang tua yang baik mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan perkembangan anak tersebut.

Berdasarkan uraian tentang peran orang tua di atas, maka yang dimaksud dengan peran orang tua adalah rangkaian pola tingkah laku ayah dan ibu yang berupa hak dan kewajiban sebagai orang tua untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak untuk mencapai kedewasaan.

## **2. Tingkat *Technostress***

### **a. Pengertian *Technostress***

*Technostress* merupakan sub dimensi dari stress, yang dikenal dengan istilah *technology stress*. Istilah *technostress* ini dicetuskan oleh tokoh Psikologi Klinis bernama Craig Brod pada tahun 1984. Brod melihat *technostress* sebagai sebuah penyakit modern yang disebabkan oleh ketidakmampuan seseorang untuk menguasai atau

---

<sup>26</sup> Syamsu Yusuf L. N. dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 24.



menangani perkembangan teknologi dengan cara yang sehat.<sup>27</sup> Weil dan Rossen mendefinisikan *technostress* sebagai efek negatif langsung maupun tidak langsung dari penggunaan teknologi terhadap perilaku manusia, pikiran, sikap, dan psikologi.<sup>28</sup> Figueiredo mengklaim bahwa *technostress* terkait erat dengan keaksaraan komputer dan penerimaan teknologi digital. Selain itu, Hudiburg juga mengatakan bahwa *technostress* merupakan bagian dari penyakit modern yang terkait dengan adaptasi yang disebabkan oleh ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru dalam menggunakan perangkat digital seperti komputer.<sup>29</sup> Tarafdar, Tu, Ragu-Nathan, dan Ragu-Nathan, mendefinisikan *technostress* sebagai sebuah masalah adaptasi sebagai akibat dari ketidakmampuan seseorang untuk beradaptasi atau untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>30</sup>

Ditinjau dari kondisi yang diakibatkan oleh *technostress*, *technostress* dapat dibagi menjadi dua definisi, *pertama*, *technostress* merupakan suatu kondisi ketidaknyamanan psikologis karena ketidakmampuan individu untuk menguasai atau menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. *Kedua*, *technostress* merupakan suatu

---

<sup>27</sup> Ramakrishna Ayyagari, Varun Grover and Russell Purvis, "Technostress: Technological Antecedents and Implications", *MIS Quarterly*, No. 4, Vol. 35 (Desember 2011), hal. 832.

<sup>28</sup> Ahmet Naci Coklar and Yusuf Levent Sahin, "Technostress Levels of Social Network Users Based on ICTs in Turkey", *European Journal of Social Sciences*, No. 2, Vol. 23 (2011), hal. 172.

<sup>29</sup> Seong Tak Oh and Sungbum Park, "A Study of the Connected Smart Worker's Techno-Stress", *Procedia Computer Science* 91, (2016), hal. 726.

<sup>30</sup> Ungku Norulkamar, "The Impact of Technostress on Organisational Commitment among Malaysian Academic Librarians", *Singapore Journal of Library & Information Management*, Vol. 38 (2009), hal. 106.

kondisi ketergantungan seseorang pada produk teknologi yang berakibat pada ketidaknyamanan secara fisik maupun psikis.<sup>31</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai definisi *technostress* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *technostress* merupakan suatu kondisi ketidaknyamanan individu karena tidak mampu menyesuaikan dengan perubahan teknologi, yang berdampak pada aspek fisik maupun psikis.

b. Gejala *Technostress*

Bentuk gejala *technostress* dapat berupa gejala-gejala yang dapat kita lihat atau rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun hanya dirasakan ringan, namun jika dirasakan setiap hari, maka efek kumulatifnya dapat menimbulkan dampak negatif pada kesehatan baik secara fisik maupun psikologis. Bentuk-bentuk gejala *technostress* diantaranya seperti merasa panik ketika baterai akan habis, merasa kesal ketika koneksi internet lambat, merasa gelisah / tidak tenang ketika jauh dari *gadget*, sakit mata karena lama melihat layar *smartphone*, gangguan penglihatan, tangan kesemutan, tangan berair, sakit kepala, sering mengandalkan dan menggantungkan suatu pekerjaan pada *gadget*, serta beberapa gejala *technostress* lainnya.

---

<sup>31</sup> Aswi Malik Sholikhah, "Ancaman Gejala Technostress pada Pustakawan", *Fihris*, No. 2, Vol. X (Juli-Desember 2015), hal. 34.

Menurut Sanderlin, gejala *technostress* dapat dikategorikan menjadi 3 kategori, yakni :

- 1) Gejala fisik, termasuk meningkatnya denyut jantung dan tekanan darah, dehidrasi, bibir kering, sesak nafas, pusing, sakit kepala, kesemutan, nyeri dada dan punggung, gangguan tidur, dan gejala iritasi usus.
- 2) Gejala tingkah laku, termasuk kehilangan atau kelebihan berat badan akibat pola makan yang tidak teratur, penggunaan obat-obatan, merokok, gelisah, gangguan bicara (gagap), agresif, menjadi pasif, menghindari situasi stres, memisahkan diri dari orang lain, dan tidak dapat mengambil tindakan.
- 3) Gejala psikologis, merupakan gejala subyektif seperti kecemasan, kemarahan, apatis, cepat merasa bosan, depresi, frustrasi, rasa bersalah, mudah marah, dan pemurung, serta gejala-gejala kognitif seperti kesulitan berkonsentrasi, lalai terhadap waktu dan pertemuan, dan menjadi lebih sensitif terhadap kritik.<sup>32</sup>

Gejala *technostress* yang terdapat dalam literatur lain, seperti yang dikemukakan oleh dr. Rebecca<sup>33</sup> sebagai berikut:

- 1) Gejala fisik: sakit kepala, kesulitan tidur, nyeri otot di leher, punggung dan bahu, ketidakmampuan untuk bersantai, dan insomnia.

---

<sup>32</sup> Mohammed Abdulwahab Al-Fudail, "An Exploration of Teacher Stress When Using ICT in Technology-Rich Classrooms", *Thesis*, London: *University of London*, 2008.

<sup>33</sup> Rebecca Bernstein, "Technostress: This Is Your Brain on Computer Screens", dikutip dari <https://online.king.edu/news/technostress/> tanggal 5 September 2018.

- 2) Gejala mental: peningkatan kesalahan kerja, kesulitan berkonsentrasi, moral/keyakinan rendah, kelelahan mental, dan sikap negatif terhadap komputer.
- 3) Gejala emosional: panik/cemas, tidak berdaya, perasaan terisolasi dan frustrasi, dan sifat cepat marah.
- 4) Gejala lain: kelelahan umum (kecapekan), waktu untuk berpikir berkurang, penurunan waktu dan kesempatan untuk memecahkan masalah secara kreatif, ketidakseimbangan pekerjaan/hidup, dan penurunan kepuasan kerja.

c. Faktor Penyebab *Technostress*

Sementara itu, Tarafdar, Qiang Tu, T. S. Ragu-Nathan, dan B. S. Ragu-Nathan yang dikutip oleh Ahmad, mengidentifikasi lima faktor penyebab munculnya *technostress*, yakni:

- 1) *Techno-overload*, yaitu suatu kondisi dimana pengguna teknologi beraktivitas lebih cepat dan lebih lama. Perubahan teknologi mengarah pada intensitas kerja atau penggunaan, sehingga hal tersebut menyebabkan meningkatnya tuntutan beban kepada pengguna. Misalnya, perubahan *handphone* yang pada awalnya berfungsi sebagai alat komunikasi berupa sms dan telepon, berubah menjadi *smartphone* yang kaya akan fitur. Sehingga, secara tidak langsung interaksi pengguna dengan perangkatnya juga akan meningkat. Kondisi seperti itu tidak menutup kemungkinan memicu pengguna merasa stress dan frustrasi.

- 2) *Techno-invasion*, yaitu suatu kondisi dimana pengguna teknologi merasa bahwa mereka terus-menerus “terhubung” dengan teknologi sehingga menyebabkan banyak waktu tertentu yang terganggu atau terkuras habis untuk berinteraksi dengan *gadget*. Misalnya, ketika seorang anak memutuskan untuk bermain game atau hiburan lainnya, dibandingkan memanfaatkan waktunya untuk belajar.
- 3) *Techno-complexity*, yaitu suatu kondisi dimana seseorang merasa dirinya tidak mampu memahami atau memiliki keterampilan untuk menguasai teknologi akibat perkembangan teknologi yang pesat, sehingga mereka merasa perlu waktu yang cukup untuk mempelajari atau menguasai berbagai produk teknologi tersebut. Hal ini memaksa pengguna untuk mempertimbangkan keterampilannya yang kurang memadai dan memaksanya untuk menguasai berbagai fitur produk teknologi.
- 4) *Techno-insecurity*, yaitu suatu kondisi dimana pengguna teknologi merasa dirinya terancam kehilangan pekerjaan akibat tugas dan peran dirinya tergantikan oleh teknologi baru, dengan kata lain mereka khawatir akan adanya “otomatisasi dan robotisasi dalam berbagai aspek kehidupan”, maupun oleh orang lain yang memiliki kemampuan lebih baik dalam penggunaan teknologi dibandingkan dengan dirinya.
- 5) *Techno-uncertainty*, yaitu suatu kondisi dimana pengguna teknologi merasa tidak adanya kepastian terhadap teknologi yang

terus berkembang, dengan kata lain mereka khawatir akan ketinggalan zaman, yang selalu memerlukan pembaharuan baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras.<sup>34</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

Sejatinya orang tua senantiasa memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak mengenai pentingnya interaksi dengan lingkungan sosial di dunia nyata, serta bahaya laten yang diakibatkan dari penggunaan *gadget* yang berlebihan. Hal itu disebabkan karena lingkungan keluarga merupakan salah satu dari tiga pusat pendidikan, sehingga peran lingkungan keluarga, terutama orang tua mampu memberikan dampak atau pengaruh yang cukup besar bagi kehidupan anak. Lingkungan keluarga disebut sebagai lembaga pendidikan pertama karena sebelum anak menginjak lembaga pendidikan yang lain, disinilah anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang pertama.

Menurut Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Tirtarahardja, suasana lingkungan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melaksanakan pendidikan bagi anak. Keluarga juga merupakan tempat yang baik untuk melangsungkan pendidikan kepribadian yang utuh, bukan saja bagi anak namun juga bagi para remaja.<sup>35</sup>

Salah satu dampak dari penggunaan *gadget* yang kurang bijak dan berlebihan yakni meningkatnya gejala *technostress*. Craig Brod melihat

---

<sup>34</sup> Ungku Norulkamar Ungku Ahmad, dkk, "The Impact of Technostress on Organisational Commitment among Malaysian Academic Librarians", *Singapore Journal of Library & Information Management*, Vol. 38 (2009), hal. 106.

<sup>35</sup> Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*. (Bandung: Rineka Cipta, 2008), hal. 169.

*technostress* sebagai sebuah penyakit modern yang disebabkan oleh ketidakmampuan individu untuk menguasai atau menangani produk perkembangan teknologi dengan cara yang sehat.<sup>36</sup> Untuk melihat seberapa besar tingkat *technostress* dapat diukur dari pengalaman-pengalaman dalam menggunakan *gadget* yang diindikasikan dengan munculnya gejala-gejala baik secara fisik maupun psikis, yang diakibatkan karena penggunaan *gadget* yang berlebihan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jika peran orang tua semakin ditingkatkan, maka akan memberikan pengaruh yang lebih baik bagi anak, terutama dalam upaya mengatasi tingkat *technostress* pada anak.

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teoritis yang dikemukakan di atas, maka untuk menguji apakah peran orang tua berpengaruh dalam mengurangi tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman, maka diperlukan hipotesa sebagai berikut:

Ha : “terdapat pengaruh yang signifikan dari peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman”.

Ho : “tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman”.

---

<sup>36</sup> Ramakrishna Ayyagari, Varun Grover and Russell Purvis, “Technostress: Technological Antecedents and Implications”, *MIS Quarterly*, No.4, Vol. 35 (Desember 2011), hal. 832.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena data penelitian menggunakan data numerik dan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik.

Adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian survei, karena berusaha memaparkan data dari objek penelitian untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang-orang yang ikut terlibat dalam penelitian yang dapat digali informasi mengenai objek yang diteliti.<sup>36</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa di MAN 4 Sleman, Yogyakarta, maka subjek inilah yang disebut dengan responden.

---

<sup>36</sup> Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 7.



## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sifat atau ciri dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.<sup>37</sup> Adapun objek penelitian dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peran Orang Tua.
- b. Tingkat *Technostress*.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini yang akan dilaksanakan peneliti yaitu di MAN 4 Sleman, Yogyakarta. Terletak di Jalan Turi KM 1 Pojok, Harjobinangun, Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena sebagian besar siswa di sekolah ini sudah memiliki perangkat *gadget*, namun terdapat beberapa kasus penyalahgunaan dalam penggunaan produk teknologi tersebut sehingga menyebabkan penyakit modern *technostress* pada sebagian siswa. Oleh karena itu, di MAN 4 Sleman, Yogyakarta inilah kegiatan-kegiatan penelitian akan berlangsung.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 38.

## **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Penelitian ini diambil dari dua variabel yang digunakan yang meliputi diantaranya yaitu variabel bebas (variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lain) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain).<sup>38</sup> Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (Variabel X, Independent) : Peran Orang Tua.
- b. Variabel terikat (Variabel Y, Dependent) : Tingkat *Technostress*.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi dari variabel-variabel penelitian ini sangat penting guna memberikan atau menyajikan pola dalam proses interpretasi data.<sup>39</sup> Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan untuk menghindari ketidaksesuaian dalam menentukan alat pengumpulan data. Adapun variabelnya, yaitu:

- a. Peran orang tua

Peran orang tua merupakan hak dan kewajiban ayah dan ibu yang harus dilakukan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya sebagai keluarga di dalam masyarakat dalam mendidik anak-anaknya untuk mencapai kedewasaan. Adapun peran orang tua dalam keluarga yang

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 162.

<sup>39</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 38.

dikemukakan oleh Covey adalah sebagai berikut: 1) *Modelling*, 2) *Mentoring*, 3) *Organizing*, dan 4) *Teaching*.

b. Tingkat *technostress*

Tingkat *technostress* dapat diukur dari pengalaman dalam menggunakan *gadget* yang diindikasikan dengan munculnya gejala-gejala baik secara fisik maupun psikis, yang diakibatkan karena pola penggunaan yang tidak sehat. Bentuk gejala *technostress* dapat berupa gejala-gejala yang dapat kita lihat atau bahkan kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Munculnya gejala-gejala tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Tarafdar, Qiang Tu, T. S. Ragu-Nathan, dan B. S. Ragu-Nathan yang dikutip oleh Ahmad, mengidentifikasi lima faktor penyebab munculnya *technostress*, yaitu: 1) *Techno-overload*, 2) *Techno-invasion*, 3) *Techno-complexity*, 4) *Techno-insecurity*, dan 5) *Techno-uncertainty*.<sup>40</sup>

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek atau data yang menjadi perhatian dalam penelitian. Sedangkan, sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu sebagai contoh.<sup>41</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 4 Sleman dengan jumlah 561 siswa, dengan rincian jumlah siswa

---

<sup>40</sup> Ungku Norulkamar Ungku Ahmad, dkk, "The Impact of Technostress on Organisational Commitment among Malaysian Academic Librarians", *Singapore Journal of Library & Information Management*, Vol. 38 (2009), hal. 106.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 173-174.

kelas X terdiri dari 186 siswa, kelas XI terdiri dari 175 siswa, dan kelas XII terdiri dari 200 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah.<sup>42</sup>

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari populasi yang ada, yaitu berjumlah 84 responden. 15% ini diambil dari setiap kelas, yakni masing-masing diambil 15% dari kelas X, XI, dan kelas XII. Namun, peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden untuk mengantisipasi adanya *outlier* atau pencilan serta menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti: cacat, robek, tidak diisi, dan lain-lain.

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

<sup>43</sup> \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 112.

## F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang bersifat sebagai alat bantu.<sup>44</sup> Secara minimal, alat bantu tersebut berupa batas-batas pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner). Angket yang digunakan dalam pengambilan data yaitu angket pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress*. Pengembangan instrumen didasarkan pada teori yang telah disusun, kemudian dikembangkan dalam bentuk indikator-indikator dan dijadikan patokan dalam penyusunan butir-butir pernyataan.

Tabel berikut memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.1

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item		Jml
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Peran Orang Tua (X)	1. <i>Modelling</i>	a. Membentuk pola pikir dan perbuatan b. Berorientasi sebagai model	1, 3, 4, 5	2	5
	2. <i>Mentoring</i>	a. Memberikan perlindungan	8, 10, 11,	6, 7, 9	6

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal.192.

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item		Jml
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		b. Bersikap hangat dan mengasihi			
	3. <i>Organizing</i>	a. Menumbuhkan sikap kerja sama b. Menerapkan peraturan di rumah	12, 13, 14, 16	15	5
	4. <i>Teaching</i>	a. Memberdayakan prinsip-prinsip kehidupan b. Orang tua sebagai pendidik	17, 18, 19, 20, 21, 22		6
Tingkat <i>Technostress</i> (Y)	1. <i>Techno-overload</i>	a. Menggunakan <i>gadget</i> terlalu lama b. Lalai terhadap suatu pekerjaan c. Mengalami gangguan fisik dan psikis	1, 3, 4, 5	2	5
	2. <i>Techno-invasion</i>	a. Merasakan ketidaknyamanan secara fisik dan psikis b. Mengandalkan <i>gadget</i> di setiap rutinitas c. Menghabiskan waktu dengan <i>gadget</i>	6, 7, 8, 9	10	5
	3. <i>Techno-complexity</i>	a. Merasa kesulitan mengoperasikan <i>gadget</i>	11, 12, 13, 14, 15		5

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item		Jml
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		b. Merasa rendah diri jika tidak menguasai teknologi c. Merasa kesal ketika apa yang dicari tidak ditemukan di internet			
	4. <i>Techno-insecurity</i>	a. Merasa masa depannya terancam jika tidak menguasai teknologi b. Menjaga kesehatan dari pola penggunaan <i>gadget</i> yang berlebihan c. Menjaga privasi	16, 17, 18, 19		4
	5. <i>Techno-uncertainty</i>	a. Lelah terhadap perkembangan teknologi b. Tidak memiliki ketertarikan terhadap teknologi baru	23	20, 21, 22	4

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini,

maka penelitian ini menggunakan angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>45</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang ada pada setiap itemnya telah tersedia alternatif-alternatif jawaban sehingga responden dapat dengan mudah memilih salah satu jawaban dari alternatif yang telah tersedia.

Skala pengukuran yang digunakan untuk menyatakan jawaban dari responden terhadap setiap pertanyaan yang diberikan adalah dengan menggunakan Skala *Likert*.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>46</sup> Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 142.

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 168.



Tabel 3.2

**Pedoman Penskoran Angket Peran Orang Tua dan Tingkat *Technostress***

Alternatif Pilihan	Jenis Pertanyaan/Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Pembuatan alat ukur ini menggunakan skala 4 yakni skala *likert* yang dimodifikasikan menjadi empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) dengan menghilangkan alternatif jawaban R (Ragu-Ragu) karena orang cenderung untuk memilih alternatif tersebut (alur tengah) dan tidak akan memilih jawaban ekstrim.

**G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen****1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 168.

Untuk menguji kevalidan instrumen, maka digunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan bantuan program SPSS versi 25. Rumus *product moment* tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi “*r*” *product moment*

N : *number of cases*

$\sum XY$  : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : jumlah seluruh skor Y

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Bordens dan Abbott, reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan suatu ukuran menyangkut kemampuan instrumen untuk mendapatkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang dalam kondisi yang sama.<sup>48</sup>

Untuk menguji tingkat reliabilitas pada instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha* dari *Cronbach's*. Dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

---

<sup>48</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 237.

Keterangan:

$R_{11}$  : reliabilitas instrumen

$K$  : banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  : varians total

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *alpha* adalah apabila  $r(\text{hitung}) > r(\text{tabel})$ , maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika  $r(\text{hitung}) < r(\text{tabel})$  maka alat ukur tidak reliabel. Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan model *Alpha Cronbachs* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbachs* 0 sampai 1.<sup>49</sup> Jika instrumen itu valid, maka kriteria penafsiran mengenai indeks  $r_{11}$ , sebagai berikut:

Tabel 3.3

**Tabel Interpretasi Nilai r**

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000 :	tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800 :	cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600 :	agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400 :	rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : .	sangat rendah

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 319.

## H. Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Quadrat*.<sup>50</sup> Adapun rumus *Chi Quadrat* :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : *Chi quadrat*

$f_o$  : frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi

Harga *Chi Quadrat* hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai *Chi Quadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga *Chi Quadrat* terhitung lebih kecil dari harga *Chi Quadrat* tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Kedua variabel diuji dengan menggunakan uji *F*:

---

<sup>50</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik (jilid 2)*, Ed II. (Yogyakarta: Andi Offset), hal. 259.

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

Freg : Harga bilangan untuk garis regresi

Rkreg : Rerata kuadrat garis regresi

Rkres : Rerata kuadrat garis residu

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas harga varian dilakukan pada awal-awal saat menganalisis data. Dalam hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitas telah terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.<sup>51</sup>

Rumus uji homogenitas sebagai berikut:

$$\text{Varian (SD}^2\text{)} = \frac{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2/N}{(N - 1)}$$

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data tersebut agar dapat dipahami tidak hanya oleh peneliti, akan tetapi dapat dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian.

Analisis data kuantitatif berupa angket. Adapun pengolahan data dilakukan tahapan berikut :

---

<sup>51</sup> <https://www.repo.iain-tulungagung.ac.id/316/6/BAB%20III.pdf> diakses tanggal 19 April 2018.

1. Mengecek nama dan kelengkapan data.
2. Penggolongan atau pengelompokan data sesuai dengan masalah yang diangkat.

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, peneliti akan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen atau memprediksi dengan menggunakan satu variabel independen tunggal. Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (yang menunjukkan nilai peningkatan ataupun penurunan)<sup>52</sup>

Jadi, koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan didefinisikan sebagai rasio peningkatan atau penurunan. Bila b positif, berarti terjadi kenaikan, dan bila terjadi negatif berarti terjadi penurunan.

---

<sup>52</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 426.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Letak Geografis**

MAN 4 Sleman dibangun di atas tanah kas Desa Harjobinangun dengan luas  $\pm 5000$  meter persegi, yang berlokasi di pojok, Desa Harjobinangun, Kecamatan Pakem, terletak di antara persawahan, kantor Laboratorium Hayati Dinas Perkebunan DIY, dan sungai untuk irigasi petani, selanjutnya MAN 4 Sleman juga jauh dari kebisingan pabrik dan udara sangat sehat karena dikelilingi sawah yang terhampar hijau.

##### **2. Sejarah Singkat MAN 4 Sleman**

MAN 4 Sleman merupakan Sekolah Menengah Atas berciri Islam yang pengelolaannya dibawah pengawasan dan bimbingan dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Di dalam sejarahnya, MAN 4 Sleman yang berlokasi di utara kota Yogyakarta ini telah mengalami beberapa kali pergantian nama seiring dengan kondisi dan peraturan dari Menteri Agama.

Cikal bakal MAN 4 Sleman adalah PGAP (Pendidikan Guru Agama Tingkat Pertama) yang didirikan pada tahun 1958, dibawah naungan sebuah Yayasan HMI Pakem, dengan lokasi di dusun Sempol, Desa Pakembinangun. Latar belakang didirikannya adalah untuk pengembangan umat Islam karena pada waktu itu umat Islam masih sedikit, terbukti

dengan hanya berdiri satu-satunya masjid di Pakembinangun yakni masjid Labasan Pakem yang merupakan bangunan bekas pendudukan Belanda.

PGAP HMI Pakem didirikan oleh delapan orang yaitu Bapak-Ibu Nursyamsi, Bapak Sujarwo, Bapak Harjono, Bapak Joko Shomad (pernah menjabat Kepala KUA Pakem), Bapak Daliman, Bapak Sukiyarto, dan Ibu Sutaryo. Kedelapan pendiri tersebut merangkap sebagai guru, sedangkan guru lainnya ada dua yaitu Bapak Imam Sanusi dan Bapak Drs. Suharno (mantan Kakanwil Deperindag Jawa Timur). Pada waktu itu, PGAP HMI Pakem menggunakan rumah tinggal Bapak Muhammad (Mudin/Kabag Agama) di Desa Pakembinangun, lalu dipindahkan ke dusun Cepit, Desa Harjobinangun (sekarang rumah Bapak drg. Andono) hingga dinegerikan menjadi PGA Negeri 4 Tahun Pakem pada tahun 1968 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 41 Tahun 1968 Tertanggal 1 Maret 1968. Oleh karena perkembangan PGA Negeri Pakem kian bertambah pesat dan jumlah siswanya semakin banyak, akhirnya lokasi PGAN Pakem dipindahkan ke dusun Pojok, Desa Harjobinangun menggunakan tanah kas desa Harjobinangun. Kemudian pada tahun 1992, melalui KMA Nomor 41 Tahun 1992 terjadi Pengalihan PGAN menjadi MAN Pakem. Dan berlaku mulai bulan Februari 2017, nama madrasah berganti lagi menjadi Madrasah Negeri 4 Sleman melalui Keputusan Kepala Kanwil Kemenag DIY Nomor 68 Tahun 2017 Tanggal 27 Januari 2017 Tentang Pemberlakuan Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Ibtidaiyah Negeri di DIY.



### 3. Visi dan Misi MAN 4 Sleman

#### a. Visi MAN 4 Sleman

Terwujudnya siswa yang : MULIA, yaitu Mandiri, Unggul, Latif (Lembut Santun Berkarakter), Islami dan Amanah

#### b. Misi MAN 4 Sleman Tangerang

Adapun misi MAN 4 Sleman, sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dengan melakukan pembelajaran (PAIKEM GEMBROT) agar mampu berfikir ilmiah, objektif dan realistis seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga siswa dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Menghidupkan pendidikan ber-ruh Islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlaqul karimah serta memadukan penyelenggaraan pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum.
- 3) Membekali siswa dengan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) dan keterampilan.
- 4) Memberikan motivasi agar tumbuh semangat berusaha dalam menghadapi setiap tantangan kehidupan masa depan.
- 5) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal dan dapat dipercaya.

## B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, peneliti terlebih dahulu melakukan *try out* atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian skripsi ini. *Try out* angket ini dilakukan di MAN 2 Sleman. *Try Out* ini dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan.

### 2. Uji *Try Out* Instrumen

#### a) Uji Validitas

Perhitungan uji validitas ini menggunakan SPSS versi 25 dengan total responden 35 siswa. Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel “*Corrected Item Total Correlation*”. Berikut ini tabel *Corected Item Total Correlation*:

**Tabel 4.1**

#### **Uji Validitas *Try Out* Angket Peran Orang Tua (X)**

No.	<sup>r</sup> Hitung	<sup>r</sup> Tabel	Keterangan
1.	0.376	0.3338	Valid
2.	0.501	0.3338	Valid
3.	0.561	0.3338	Valid
4.	0.504	0.3338	Valid
5.	0.394	0.3338	Valid
6.	0.556	0.3338	Valid
7.	0.668	0.3338	Valid

No.	<sup>r</sup> Hitung	<sup>r</sup> Tabel	Keterangan
8.	0.675	0.3338	Valid
9.	0.593	0.3338	Valid
10.	0.530	0.3338	Valid
11.	0.352	0.3338	Valid
12.	0.341	0.3338	Valid
13.	0.453	0.3338	Valid
14.	0.140	0.3338	Tidak Valid
15.	-0.261	0.3338	Tidak Valid
16.	0.661	0.3338	Valid
17.	0.606	0.3338	Valid
18.	0.239	0.3338	Tidak Valid
19.	0.179	0.3338	Tidak Valid
20.	0.408	0.3338	Valid
21.	0.654	0.3338	Valid
22.	-0.099	0.3338	Tidak Valid

Berdasarkan hasil yang dipaparkan dalam tabel 4.1 di atas, konsistensi butir diketahui dengan cara analisis *product moment* dari *pearson*. Penentuan validitas *r* hitung pada setiap item kemudian dikonsultasikan dengan *r* tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah  $N=35$  yaitu  $df = N-2$ ,  $df = 35-2 = 33$ , diperoleh *r* tabel sebesar 0,3338. *N* merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *try out*

angket. Jika  $r$  hitung pada suatu item tersebut kurang atau lebih kecil dari 0,3338, maka item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika  $r$  hitung pada suatu item lebih besar dari 0,3338, maka item dinyatakan valid. Dari 22 butir pertanyaan terdapat 17 dinyatakan valid, sedangkan 5 butir pertanyaan dinyatakan tidak valid, akan tetapi indikatornya sudah terwakili oleh item lain, sehingga 5 butir pertanyaan yang gugur tidak perlu dipermasalahkan. Jadi total jumlah pertanyaannya sebanyak 17 item dan 17 item tersebut yang akan digunakan untuk pengambilan data sesungguhnya.

Sedangkan *Try Out* Uji Validitas pada variabel Y, “Tingkat *Technostress*”, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Uji Validitas *Try Out* Angket Tingkat *Technostress* (Y)**

No.	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Keterangan
1.	0.461	0.3338	Valid
2.	0.140	0.3338	Tidak Valid
3.	0.471	0.3338	Valid
4.	0.441	0.3338	Valid
5.	0.376	0.3338	Valid
6.	0.420	0.3338	Valid
7.	0.466	0.3338	Valid
8.	0.452	0.3338	Valid
9.	0.387	0.3338	Valid

No.	<sup>r</sup> Hitung	<sup>r</sup> Tabel	Keterangan
10.	0.648	0.3338	Valid
11.	-0.198	0.3338	Tidak Valid
12.	0.442	0.3338	Valid
13.	0.381	0.3338	Valid
14.	0.302	0.3338	Tidak Valid
15.	0.423	0.3338	Valid
16.	0.342	0.3338	Valid
17.	0.506	0.3338	Valid
18.	0.506	0.3338	Valid
19.	0.418	0.3338	Valid
20.	0.434	0.3338	Valid
21.	0.047	0.3338	Tidak Valid
22.	-0.048	0.3338	Tidak Valid
23.	0.362	0.3338	Valid

Berdasarkan hasil yang dipaparkan dalam dan tabel 4.2, konsistensi butir diketahui dengan cara analisis *product moment* dari *pearson*. Penentuan validitas *r* hitung pada setiap item kemudian dikonsultasikan dengan *r* tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah  $N=35$  yaitu  $df = N-2$ ,  $df = 35-2 = 33$ , diperoleh *r* tabel sebesar 0,3338. *N* merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *try out* angket. Jika *r* hitung pada suatu item tersebut kurang atau lebih kecil

dari 0,3338, maka item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika  $r$  hitung pada suatu item lebih besar dari 0,3338, maka item dinyatakan valid. Dari 23 butir pertanyaan terdapat 18 dinyatakan valid, sedangkan 5 butir pertanyaan dinyatakan tidak valid, akan tetapi indikatornya sudah terwakili oleh item lain, sehingga 5 butir pertanyaan yang gugur tidak perlu dipermasalahkan. Jadi total jumlah pertanyaannya sebanyak 18 item dan 18 item tersebut yang akan digunakan untuk pengambilan data sesungguhnya.

**b) Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten dan akurat. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan koefisien alfa ( $\alpha$ ) dari *Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 25.

**Tabel 4.3**

**Uji Reliabilitas *Try Out* Angket Peran Orang Tua (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	35

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.3. dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,846. Nilai ini lebih besar dari 0,6. Artinya, indikator-indikator dalam penelitian ini

sudah reliabel. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada *try out* angket variabel peran orang tua ini dinyatakan reliabel.

Sedangkan *Try Out* Uji Reliabilitas pada variabel Y, “Tingkat *Technostress*”, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Uji Reliabilitas *Try Out* Angket Tingkat *Technostress* (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	35

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.4. dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,782. Nilai ini lebih besar dari 0,6. Artinya, indikator-indikator dalam penelitian ini sudah reliabel. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada *try out* angket variabel tingkat *technostress* ini dinyatakan reliabel.

**3. Tahap Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan ini melakukan pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada 100 responden di MAN 4 Sleman.

## C. Hasil Uji Prasyarat

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi dikatakan normal apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Untuk uji normalitas dibantu dengan menggunakan SPSS versi 25, kemudian hasil perhitungan  $r$  hitung dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $p > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 4.5**

### Uji Normalitas Peran Orang Tua dan Tingkat *Technostress*

#### Menurut Kolmogorov-Smirnov Test

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.84728602
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.044
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Tabel di atas menunjukkan bahwa data kedua sampel  $X_1$  dan  $X_2$  yakni peran orang tua dan tingkat *technostress* yang memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05, yaitu  $p = 0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua data sampel tersebut berdistribusi normal.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y). Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 dihasilkan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Uji Linearitas Peran Orang Tua dan Tingkat *Technostress***

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat <i>Technostress</i>	Between	(Combined)	682.062	24	28.419	2.028	.011
* Peran Orang Tua	Groups	Linearity	267.881	1	267.881	19.113	.000
		Deviation from Linearity	414.181	23	18.008	1.285	.208
	Within Groups		1051.178	75	14.016		
	Total		1733.240	99			

Hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa *deviation from linearity* diperoleh  $F = 1,285$  dan  $p = 0,208$ . Hasil perhitungan  $r$  hitung kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $p > 0,05$ ), maka dapat dikatakan hubungan antar masing-masing variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah linear. Berdasarkan data

tersebut dapat disimpulkan bahwa data peran orang tua (X) dengan tingkat *technostress* (Y) terdapat hubungan yang linear.

**c. Uji Homogenitas**

Uji prasyarat yang ketiga adalah uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 dihasilkan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Uji Homogenitas Peran Orang Tua dan Tingkat *Technostress***

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tingkat <i>Technostress</i>	Based on Mean	1.316	16	75	.210
	Based on Median	.932	16	75	.537
	Based on Median and with adjusted df	.932	16	55.837	.539
	Based on trimmed mean	1.302	16	75	.218

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diperoleh hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 variabel Tingkat *Technostress* (Y) berdasarkan variabel Peran Orang Tua (X) sebesar 0,210 ( $0,210 > 0,05$ ). Dengan demikian, probabilitas  $0,210 > 0,05$  yang berarti bahwa variansi pada tiap kelompok data adalah sama (homogen).

## D. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Persamaan Garis Regresi

Pembuatan persamaan garis regresi dapat dilakukan dengan menginterpretasikan angka-angka yang ada di dalam *unstandardized coefficient beta*. Berikut ini hasil tabel uji SPSS versi 25 dengan variabel peran orang tua dan tingkat *technostress*.

**Tabel 4.8**

**Hasil Persamaan Garis Linear Peran Orang Tua (X) dengan  
Tingkat *Technostress* (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.	
		B	Std. Error	Coefficients Beta		t
1	(Constant)	23.518	3.974		5.918	.000
	Peran Orang Tua	.311	.073	.393	4.233	.000

a. Dependent Variable: Tingkat *Technostress*

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana atau persamaan garis regresi adalah  $Y = a + bX$ . Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada *output table coefficient a* = angka konstan dari *unstandardized coefficient beta*. Dalam hal ini nilainya sebesar 23,518. Angka tersebut merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa nilai konsisten variabel peran orang tua adalah sebesar 23,518.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,311. Angka tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai peran orang tua (X), maka nilai tingkat *technostress* (Y) bertambah sebesar 0,311.

Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran orang tua yang dirasakan oleh individu, maka semakin rendah tingkat *technostress* yang dialami, dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah peran orang tua yang dirasakan oleh individu, maka semakin tinggi tingkat *technostress* yang dialami. Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran orang tua (X) berpengaruh positif terhadap tingkat *technostress* (Y). Sehingga persamaan regresinya menjadi  $Y = 23,518 + 0,311X$ .

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis yang dikemukakan di atas, maka untuk menguji apakah ada peran orang tua dengan tingkat *technostress*, maka diperlukan hipotesis sebagai berikut :

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap tingkat *technostress*.

H0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap tingkat *technostress*.

Sementara itu untuk memastikan apakah Regresi Linear Sederhana tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X terdapat pengaruh terhadap variabel Y), hal ini dapat dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan 2-tailed (*Sig. 2-tailed*) dengan probabilitas 0,05.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana dengan melihat nilai signifikansi *2-tailed* (*Sig. 2-tailed*) dengan probabilitas 0,05, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa peran orang tua (variabel X) berpengaruh terhadap tingkat *technostress* (variabel Y).
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa peran orang tua (variabel X) tidak berpengaruh terhadap tingkat *technostress* (variabel Y).

Adapun hasil *output* dari perhitungan SPSS ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9.1**

**Uji Hipotesis Peran Orang Tua dan Tingkat Technostress**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.881	1	267.881	17.915	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1465.359	98	14.953		
	Total	1733.240	99			

a. Dependent Variable: Tingkat *Technostress*

b. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

Berdasarkan pada hasil *output* di atas diperoleh F hitung sebesar 17,915 dan F tabel pada N = 100, df = N-2 (100-2) sebesar 3,09. Dari data tersebut diketahui bahwa F hitung > F tabel. Dengan nilai F hitung sebesar 17,915 sedangkan nilai signifikansi *2-tailed* (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000, lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ), maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Tingkat *Technostress* atau

dengan kata lain ada pengaruh variabel Peran Orang Tua (X) terhadap variabel Tingkat *Technostress* (Y).

### 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada nilai *R Square* atau R<sup>2</sup> yang terdapat pada tabel *Model Summary* berikut ini :

**Tabel 4.9.2**  
**Uji Koefisien Determinasi Peran Orang Tua dan Tingkat *Technostress***

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 <sup>a</sup>	.155	.146	3.867

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

Dari tabel di atas, diperoleh *R Square* sebesar 0,155. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* adalah sebesar 15,5% dan sisanya 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan penelitian mengenai ada atau tidaknya pengaruh antara peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel, yaitu peran orang tua (X) dengan tingkat *technostress* (Y) pada siswa di MAN 4 Sleman.

Peran orang tua diartikan sebagai kewajiban orang tua kepada anak. Diantaranya adalah kewajiban orang tua untuk memenuhi hak-hak (kebutuhan) anaknya, seperti hak untuk diberikan perlindungan, diberikan rasa kasih sayang, diberikan fasilitas pendidikan, dan lainnya. Mereka yang aktif berperan dalam mengawasi serta mengontrol aktivitas-aktivitas anaknya, akan menunjukkan perilaku yang baik yang kiranya dapat dicontoh oleh anak. *Modelling* yang dikemukakan oleh Covey, menunjukkan bahwa segala perilaku yang dicontohkan oleh para orang tua memiliki kecenderungan untuk diikuti oleh anak, sehingga ketika orang tua melakukan perilaku yang kurang baik, perilaku itupun memiliki potensi untuk diikuti oleh anaknya.<sup>53</sup> Kaitannya dengan hal ini, misalnya seperti ketika orang tua itu sendiri memperlihatkan perilaku kurang bijak dalam menggunakan *gadget*, dengan kata lain terlalu sibuk dan fokus pada *gadget*-nya, maka anak cenderung akan mengikuti perilaku orang tuanya tersebut, yakni menggunakan *gadget* dengan sesuka hati.

Peran orang tua dalam menerapkan peraturan baik di lingkungan rumah maupun di luar rumah, juga dikuatkan oleh Covey<sup>54</sup>. Dalam keluarga, orang tua diartikan sebagai *organizer*, yang berfungsi mengatur anggota keluarganya untuk berperan sesuai dengan perannya. Artinya bahwa orang tua perlu memaksimalkan sisi ini sebagai “penguasa”, dalam artian untuk menerapkan peraturan yang telah disepakati guna membatasi aktivitas anak dari perilaku-perilaku yang menyimpang yang mengakibatkan munculnya

---

<sup>53</sup> Syamsu Yusuf L. N., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 47.

<sup>54</sup> *Ibid.*

masalah baru pada diri anak, dengan kata lain penerapan peraturan ini memiliki tujuan guna membentuk karakter positif pada diri anak. Ketika orang tua itu sendiri sibuk dan fokus dengan urusannya, tidak menutup kemungkinan anak yang dewasa ini hampir masing-masing sudah difasilitasi *gadget* oleh orang tuanya tersebut, cenderung akan menggunakan *gadget*-nya tanpa mengenal waktu dan tempat. Artinya, kurangnya pengawasan dan kontrol dari orang tua terhadap anak, akan mengakibatkan anak melakukan suatu perilaku yang tidak terkendali. Oleh karena kurangnya pengawasan dari orang tua, memicu munculnya pelampiasan oleh anak dengan cara menghabiskan waktu seperti untuk bermain game, terlalu asyik dengan dunia maya, dan lain sebagainya yang tidak terlepas dari *gadget*-nya. Menurut Sanderlin, ketika anak sudah terlalu lama berinteraksi dengan *gadget*-nya, hal tersebut akan memicu anak mengalami gejala *technostress*, baik secara fisik maupun psikis. Hal itu diindikasikan dengan beberapa indikator atau gejala seperti, kecanduan terhadap *game* dan internet, sakit kepala, nyeri otot di tangan dan di leher, sulit berkonsentrasi, menjadi pemurung, mudah marah, dan lain sebagainya.

Kemudian Santrock menambahkan orang tua memiliki peran yang penting dalam membantu perkembangan anak dengan memulai kontak antara anak dengan teman bermainnya yang potensial.<sup>55</sup> Teman bermain yang potensial menunjuk pada *gadget* yang senantiasa mengunsurkan diri ke dalam berbagai aktivitas kehidupan anak.

---

<sup>55</sup> J. W. Santrock, *Perkembangan anak.*, Jilid 2 Edisi kesebelas. (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 164.



Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan pengolahan data hasil dari angket yang peneliti sebarakan kepada siswa MAN 4 Sleman, Yogyakarta yang jumlah respondennya sebanyak 100 siswa, guna untuk mendapatkan hasil sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini bahwasannya apakah ada pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman, serta seberapa besar pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh hasil nilai signifikansi *2-tailed* (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000, artinya lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat *technostress*. Hal itu dilihat dari nilai konstanta sebesar 23,518, dan nilai koefisien regresi X sebesar 0,311. Angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai peran orang tua, maka nilai tingkat *technostress* bertambah sebesar 0,311. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman adalah positif.

Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap tingkat *technostress*

pada siswa di MAN 4 Sleman” diterima. Serta, menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi “tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman”.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress*, dapat dilihat dari besarnya koefisien persamaan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* diperoleh angka sebesar 0,155. Angka ini menunjukkan bahwa pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* adalah sebesar 15,5%, sedangkan sisanya 84,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kecilnya angka pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* yang diperoleh adalah pengambilan data peran orang tua yang diambil melalui sudut pandang yang berbeda. Artinya, peneliti memperoleh data peran orang tua dari sudut pandang para siswa. Hal ini akan menjadi berbeda apabila subjek data yang diambil ialah orang tua itu sendiri, artinya bukan melihat peran orang tua dari sudut pandang siswa, melainkan dari para orang tua itu secara langsung. Jika pengambilan data peran orang tua diberikan secara langsung kepada para orang tua, hal tersebut memungkinkan angka pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* yang diperoleh akan lebih tinggi. Artinya, hal tersebut semestinya mampu meminimalisir perbedaan antara peran orang tua versi para siswa dengan peran orang tua versi para orang tua itu sendiri. Kemudian, rendahnya gejala-gejala *technostress* yang dialami oleh para

siswa, dimana hal tersebut dilihat dari jawaban para responden secara umum, yang menunjukkan bahwa masih sedikit siswa yang mengalami gejala *technostress*. Dengan kata lain, tingkat *technostress* yang terjadi pada siswa di MAN 4 Sleman bernilai rendah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua (X) terhadap tingkat *technostress* (Y) pada siswa di MAN 4 Sleman. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dari hasil analisis yang menggunakan uji regresi linear sederhana bahwa hasil nilai signifikansi 2-tailed (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000, lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Sehingga, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Dari hasil penelitian ini juga diperoleh angka koefisien determinan *R Square* sebesar 0,155, angka ini menunjukkan bahwa pengaruh peran orang tua terhadap tingkat *technostress* adalah sebesar 15,5%. Artinya, masih ada sisa 84,5% yang merupakan variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap tingkat *technostress* pada siswa di MAN 4 Sleman.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada para orang tua disarankan agar lebih memberikan peranannya dalam memantau aktivitas anaknya serta diharapkan lebih tegas dalam menerapkan aturan di rumah, terlebih bagi para orang tua yang telah memfasilitasi anaknya dengan *gadget*. Anak yang mendapat fasilitas *gadget* cenderung lebih rawan mengalami gejala-gejala *technostress* akibat terlalu asyik dengan *gadget*-nya.
2. Kepada para guru dan pihak sekolah disarankan agar lebih memperhatikan para siswanya selama di kelas. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menyerap semaksimal mungkin ilmu yang disampaikan selama siswa berada di sekolah, sehingga siswa memiliki karakter yang baik, taat pada peraturan, serta mampu meraih masa depan yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih dalam menggali dan mengangkat faktor-faktor lain yang berpengaruh antara peran orang tua terhadap tingkat *technostress* pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayyagari, Ramakrishna, Varun Grover, dkk. Desember 2011. “*Technostress: Technological Antecedents and Implications*”. Dalam *MIS Quarterly* 35 (4).
- Coklar, Ahmet Naci and Yusuf Levent Sahin. 2011. “*Technostress Levels of Social Network Users Based on ICTs in Turkey*”. Dalam *European Journal of Social Sciences*, Vol. 23 No. 2.
- Daradjat, Zakiah. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. VI. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. X. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dawson, Catherine. 2010. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid 10*. Jakarta: Depag RI.
- Dwi J., Narwoko & Bagong Suyanto. 2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Effiyanti, Tri. 2013. “Pengaruh *Computer Anxiety* dan *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap *Technostress* pada Guru SMK di Kabupaten Karanganyar”. Surakarta: UNS-Pascasarjana Prodi Pendidikan Ekonomi.
- Fahriantini, Eva. 2016. “Peran Orang Tua dalam Pengawasan Anak pada Penggunaan *Blackberry Messenger* di Al Azhar Budi Samarinda”. Dalam *eJournal Ilmu Komunikasi*, No. 4, Vol. 4.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik (jilid 2)*, Ed II. Yogyakarta: Andi Offset.
- Latipun. 2006. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Lee, Sang-Joon, Soo-Hyang Jin, dkk. 2012. “*The Influence of Technostress and Antismart on Continuous of Smartphones*”. Dalam *Proceedings of the World Congress on Engineering and Computer Science*, Vol. 1.

- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mohammed Abdulwahab Al-Fudail, "An Exploration of Teacher Stress When Using ICT in Technology-Rich Classrooms", *Thesis*, London: University of London, 2008.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuredah. 2016. "Peran Orang tua dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone pada Anak (Studi di SMPN 5 Yogyakarta)". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Oh, Seong Tak dan Sungbum Park. 2016. "A Study of the Connected Smart Worker's Techno-Stress". Dalam *Procedia Computer Science 91*.
- Rachmatullah, Rafid. 2017. "Peran Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget pada Anak di Desa Cikatomas Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak Provinsi Banten". *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung.
- Risnawati. 2016. "Peran Ganda Istri yang Bekerja dalam Membantu Ekonomi Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit pada PT. Bumi Mas Agro di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur". Dalam *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, No. 3, Vol. 4.
- Saniah, Nurul. 2016. "Peran Orang Tua terhadap Kesuksesan Pendidikan Anak". Dalam *Integritas*, No. 1, Vol 2.
- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak. Jilid 2 Edisi kesebelas*. Jakarta: Erlangga.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sholikhah, Aswi Malik. Juli-Desember 2015. "Ancaman Tingkat *technostress* pada Pustakawan". Dalam *Fihris X (2)*. Yogyakarta.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Soerjono Soekanto. 1992. *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsiyah, Nurul Latifatus. 2017. “Peran Bimbingan Orang Tua terhadap Penggunaan *Gadget* untuk Game Online pada Anak Usia Remaja (Studi Kasus Dusun Godang, Desa Gembong, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah)”. *Skripsi*. Yogyakarta: UMY.
- Tarafdar, Monideepa, Qiang Tu, dkk. 2007. “*The Impact of Technostress on Role Stress and Productivity*”. *Journal of Management Information Systems*, Vol. 24.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Ulvia, Dina. “*Technostress*”. dikutip dari [https://www.kompasiana.com/dee-ulvia/technostress\\_550d3a7ca33311081c2e3aaf](https://www.kompasiana.com/dee-ulvia/technostress_550d3a7ca33311081c2e3aaf) diakses tanggal 19 April 2018.
- Ungku Norulkamar Ungku Ahmad, dkk. 2009. “*The Impact of Technostress on Organisational Commitment among Malaysian Academic Librarians*”, *Singapore Journal of Library & Information Management* Vol. 38.
- Yulia, Elok. 2016. “Hubungan *Technostress* terhadap Produktivitas yang Dimediasi oleh Role Stress”. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zein, Muhammad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: AK. Group.
- <https://www.repo.iain-tulungagung.ac.id/316/6/BAB%20III.pdf> diakses tanggal 19 April 2018.
- <https://online.king.edu/news/technostress/> diakses tanggal 5 September 2018.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Angket Uji *Try Out* Penelitian Skripsi**

**ANGKET UJI *TRY-OUT* PENELITIAN SKRIPSI**

**PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT**

***TECHNOSTRESS* PADA SISWA DI MAN 4 SLEMAN,**

**YOGYAKARTA**



**Identitas Peneliti :**

Nama : Kuku Rokhman Hidayat  
NIM : 14422128  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Instansi : Universitas Islam Indonesia

### Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

### Petunjuk pengisian angket

1. Berdoalah sebelum memulai mengisi angket.
2. Tulislah nama di tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah angket ini dengan teliti dan isi jawaban dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Jawaban yang Anda cantumkan dijaga kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai akademik.
5. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

SL = Selalu

KD = Kadang-kadang

S = Sering

TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	KD	TP
1.	Orang tua mengajarkan saya untuk berkata jujur dan bersikap sopan	√			

6. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.
7. Terima kasih atas ketersediannya untuk mengisi angket ini dengan tulus dan jujur.

**SELAMAT MENGERJAKAN**

- PERANAN ORANG TUA -

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	KD	TP
1	Orang tua mengajarkan saya untuk berkata jujur				
2	Orang tua saya selalu membandingkan saya dengan teman-teman lainnya yang berprestasi				
3	Orang tua akan menegur jika saya pergi tidak berpamitan				
4	Orang tua saya taat menunaikan shalat lima waktu				
5	Orang tua mengajarkan saya untuk bertanggungjawab				
6	Orang tua saya mudah marah				
7	Saya merasa tidak nyaman berada di rumah				
8	Orang tua membantu saya dalam menyelesaikan masalah				
9	Orang tua saya sering melakukan kekerasan fisik				
10	Saya merasa nyaman saat bercerita dengan orang tua				
11	Keluarga saya selalu menyempatkan diri untuk berkumpul bersama				
12	Orang tua mengajak saya melakukan kegiatan kerja bakti di rumah				
13	Orang tua memuji jika saya berhasil dalam melakukan sesuatu				
14	Saya akan dihukum jika melanggar peraturan di rumah				
15	Orang tua membentak jika saya tidak menuruti perintahnya				
16	Orang tua akan menegur jika saya pulang terlalu malam atau larut malam				
17	Orang tua mengajarkan saya untuk menghormati orang yang lebih tua				
18	Orang tua mengajarkan saya untuk saling tolong menolong				
19	Orang tua akan menegur jika saya bermain dengan teman yang nakal				
20	Orang tua mengawasi saat saya belajar				
21	Orang tua meminta saya untuk rajin belajar agar mendapat nilai yang baik di sekolah				
22	Saat di rumah, orang tua akan menegur jika saya tidak memanfaatkan waktu untuk belajar				

- TINGKAT *TECHNOSTRESS* -

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	KD	TP
1	Saya berkomunikasi dengan orang lain melalui <i>gadget</i>				
2	Saya merasa terbantu oleh <i>gadget</i> dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas				
3	Saya melalaikan pekerjaan atau aktivitas lain karena terlalu lama menggunakan <i>gadget</i>				
4	Saya mengalami gangguan fisik apabila terlalu lama menggunakan <i>gadget</i> (sakit kepala, gangguan penglihatan, kesemutan, nyeri di leher, dan lainnya)				
5	Saya mengalami gangguan psikis apabila terlalu lama menggunakan <i>gadget</i> (sulit berkonsentrasi, kesal, gelisah, dan lainnya)				
6	Saya merasa tidak nyaman ketika tidak menggunakan <i>gadget</i>				
7	Saya membawa <i>gadget</i> di setiap rutinitas saya				
8	Meskipun saya sibuk, saya menyempatkan diri untuk mengecek <i>gadget</i> saya				
9	Saya merasa panik ketika <i>gadget</i> saya <i>low-battery</i>				
10	Saat di rumah, saya memanfaatkan waktu untuk belajar atau melakukan rutinitas lain daripada untuk bermain <i>gadget</i>				
11	Saya merasa pusing karena kesulitan dalam mengoperasikan <i>gadget</i>				
12	Saat meminjam <i>gadget</i> milik orang lain, saya khawatir menghilangkan data karena menekan tombol yang salah				
13	Saya merasa rendah diri (tidak percaya diri) ketika tidak mengerti cara menggunakan <i>gadget</i> atau teknologi tertentu				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	KD	TP
14	Saya mengeluhkan aktivitas atau kegiatan yang menggunakan <i>gadget</i>				
15	Saya merasa kesal ketika apa yang saya cari di internet tidak saya temukan				
16	Saya khawatir masa depan saya akan terancam jika tidak menguasai teknologi				
17	Saya khawatir jika pekerjaan saya nanti tergantikan oleh mesin atau komputer				
18	Saya khawatir kesehatan saya akan terganggu apabila terlalu lama menggunakan <i>gadget</i>				
19	Saya khawatir apabila data pribadi saya tersebar di internet atau media sosial				
20	Saya kesal ketika permintaan pembaharuan di <i>gadget</i> muncul				
21	Ketika saya mengetahui ada <i>gadget</i> keluaran terbaru, saya selalu ingin mengganti <i>gadget</i> lama saya dengan yang baru				
22	Saya mencari tahu tentang <i>gadget</i> yang akan atau sudah saya miliki				
23	Saya memperbarui sistem dan aplikasi di <i>gadget</i> saya pada versi yang terbaru				

## Lampiran 2 : Hasil Uji *Try Out* Peran Orang Tua

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL	
1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	2	72
2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	65
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	2	4	1	74	
4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	1	73	
5	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	1	2	4	3	72	
6	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	1	75	
7	2	4	1	2	4	3	2	1	3	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	65	
8	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	1	3	4	4	3	4	2	4	3	72	
9	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	4	3	4	2	4	2	64	
10	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	82	
11	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	1	4	4	2	4	1	69	
12	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	1	4	1	4	3	2	2	4	3	67	
13	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	1	2	4	4	4	2	4	3	73	
14	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	77	
15	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	64	
16	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	77	
17	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	68	
18	3	4	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	58	
19	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	76	
20	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	69	
21	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	2	75	
22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	1	2	4	4	4	3	2	4	2	71	
23	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	2	4	2	70	
24	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	72	
25	4	4	4	4	2	1	2	2	1	2	3	4	3	3	1	4	3	4	4	2	4	3	64	
26	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	2	76	
27	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	2	2	4	3	61	
28	4	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	4	3	2	3	3	61	
29	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	1	71	
30	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	4	2	1	4	1	2	3	3	1	3	2	56	
31	2	3	4	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	56	
32	4	2	4	2	3	1	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	61	
33	4	3	3	3	2	2	3	2	1	2	4	4	4	1	2	1	2	4	4	3	3	2	59	
34	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	1	2	2	57	
35	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	4	3	2	4	2	61	

### Lampiran 3 : Hasil Uji *Try Out* Tingkat *Technostress*

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	70
2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	4	1	2	53
3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	1	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	61
4	4	2	2	2	1	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	70
5	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	56
6	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	1	3	4	4	4	4	1	3	3	2	2	57
7	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	1	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	72
8	3	3	2	4	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	2	63
9	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	1	4	72
10	4	3	3	1	3	2	3	3	4	1	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	1	3	66
11	3	1	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	1	4	66
12	2	1	2	1	1	2	3	3	3	1	2	1	2	4	3	3	2	1	1	3	4	1	2	48
13	3	1	2	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	53
14	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	69
15	4	2	2	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	63
16	3	2	4	2	1	1	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	4	3	1	3	3	57
17	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	4	4	3	1	3	3	55
18	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	53
19	3	1	3	3	2	3	4	4	3	1	1	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	67
20	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	4	2	57
21	2	1	2	2	1	3	3	3	2	1	1	3	1	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	56
22	2	3	4	4	2	3	2	2	2	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	70
23	4	1	3	2	2	4	4	4	3	4	1	4	1	4	3	4	4	4	2	4	3	3	1	69
24	2	1	4	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	54
25	3	1	3	3	1	2	2	3	4	1	1	3	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	49
26	4	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	4	1	1	3	3	2	4	3	2	3	4	3	55
27	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	55
28	4	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	4	3	3	3	4	2	1	3	1	4	54
29	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	4	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	57
30	3	4	3	1	2	3	3	3	3	1	2	3	1	3	2	2	3	4	4	2	3	1	3	59
31	4	3	3	1	3	4	3	3	3	1	2	3	1	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	62
32	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	56
33	3	4	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	60
34	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	54
35	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	1	3	4	3	3	3	2	2	3	56



**Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Try Out Angket Peran Orang Tua**

		Correlations																						TOT
		VAR 0000 1	VAR 000 02	VAR 000 03	VAR 000 04	VAR0 0005	VAR 000 06	VAR 000 07	VAR 000 08	VAR 000 09	VAR 000 10	VAR 000 11	VAR 000 12	VAR 000 13	VAR0 0014	VAR0 0015	VAR 000 16	VAR 000 17	VAR 000 18	VAR 000 19	VAR 000 20	VAR 000 21	VAR000 22	AL
VAR 000 01	Pearson Correlati on	1	.193	.395	.424	-.050	.164	.092	.329	.003	.308	.083	.140	.047	-.075	-.238	.099	.189	.154	.204	.252	.193	-.103	.392
	Sig. (2- tailed)		.268	.019	.011	.774	.346	.598	.053	.985	.072	.637	.421	.789	.671	.168	.572	.278	.378	.240	.144	.268	.556	.020
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 02	Pearson Correlati on	.193	1	.218	.604	.445	.495	.272	.356	.233	.096	.005	.011	.344	.052	-.314	.439	.264	.248	- .018	.165	.388	-.124	.538
	Sig. (2- tailed)	.268		.209	.000	.007	.003	.113	.036	.179	.583	.979	.950	.043	.767	.066	.008	.125	.150	.916	.343	.021	.478	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 03	Pearson Correlati on	.395	.218	1	.402	.061	.009	.241	.465	.109	.530	.243	.346	.111	-.135	-.081	.374	.129	.218	.127	.044	.422	-.204	.562
	Sig. (2- tailed)	.019	.209		.017	.729	.958	.163	.005	.533	.001	.159	.042	.526	.440	.643	.027	.461	.209	.466	.804	.012	.239	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 04	Pearson Correlati on	.424	.604	.402	1	.397	.415	.345	.443	.279	.243	.023	.055	.115	-.186	-.133	.235	.226	.117	- .149	.089	.404	-.131	.522
	Sig. (2- tailed)	.011	.000	.017		.018	.013	.042	.008	.105	.160	.897	.756	.511	.285	.445	.174	.192	.502	.393	.609	.016	.453	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 05	Pearson Correlati on	-.050	.445	.061	.397	1	.386	.230	.265	.277	.109	.158	- .140	.165	.075	-.156	.299	.213	.302	- .151	- .033	.354	-.208	.399
	Sig. (2- tailed)	.774	.007	.729	.018		.022	.183	.123	.107	.534	.364	.421	.344	.671	.370	.082	.219	.078	.387	.849	.037	.231	.017
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 06	Pearson Correlati on	.164	.495	.009	.415	.386	1	.457	.157	.582	.292	.019	- .007	.189	-.017	.024	.156	.547	- .068	- .122	.139	.249	-.051	.521
	Sig. (2- tailed)	.346	.003	.958	.013	.022		.006	.369	.000	.088	.916	.966	.276	.924	.891	.369	.001	.698	.485	.426	.150	.770	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 07	Pearson Correlati on	.092	.272	.241	.345	.230	.457	1	.435	.564	.305	.041	.236	.446	.007	.034	.297	.320	- .012	- .138	.387	.359	-.152	.627
	Sig. (2- tailed)	.598	.113	.163	.042	.183	.006		.009	.000	.075	.815	.173	.007	.969	.848	.083	.061	.944	.430	.022	.034	.383	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000	Pearson Correlati	.329	.356	.465	.443	.265	.157	.435	1	.318	.471	.187	.195	.114	.020	-.193	.386	.271	.172	.280	.305	.479	-.193	.693

08	on																							
	Sig. (2-tailed)	.053	.036	.005	.008	.123	.369	.009		.063	.004	.282	.262	.513	.908	.267	.022	.115	.323	.103	.075	.004	.267	.000
VAR 000 09	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.003	.233	.109	.279	.277	.582	.564	.318	1	.331	.101	.075	.215	.161	.026	.365	.509	.112	.072	.081	.383	.013	.608
VAR 000 10	Sig. (2-tailed)	.985	.179	.533	.105	.107	.000	.000	.063		.052	.563	.668	.214	.355	.884	.031	.002	.522	.682	.643	.023	.940	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 11	Pearson Correlation	.308	.096	.530	.243	.109	.292	.305	.471	.331	1	-	.273	-	.122	-.036	.239	.416	-	-	-	.166	-.377	.511
	Sig. (2-tailed)	.072	.583	.001	.160	.534	.088	.075	.004	.052		.886	.113	.931	.484	.839	.167	.013	.758	.989	.628	.341	.026	.002
VAR 000 12	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.083	.005	.243	.023	.158	.019	.041	.187	.101	-	1	.448	.091	-.033	-.259	.132	-	.351	.185	.274	.328	.175	.359
VAR 000 13	Sig. (2-tailed)	.637	.979	.159	.897	.364	.916	.815	.282	.563	.886		.007	.601	.850	.133	.449	.803	.038	.287	.111	.054	.314	.034
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 14	Pearson Correlation	.140	.011	.346	.055	-.140	-	.236	.195	.075	.273	.448	1	.174	.220	-.306	.165	-	.067	.104	.347	.166	-.136	.374
	Sig. (2-tailed)	.421	.950	.042	.756	.421	.966	.173	.262	.668	.113	.007		.317	.204	.073	.345	.549	.704	.553	.041	.339	.435	.027
VAR 000 15	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.047	.344	.111	.115	.165	.189	.446	.114	.215	-	.091	.174	1	.126	-.280	.551	.160	.283	.011	.360	.344	-.122	.478
VAR 000 16	Sig. (2-tailed)	.789	.043	.526	.511	.344	.276	.007	.513	.214	.931	.601	.317		.469	.104	.001	.358	.100	.951	.034	.043	.485	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 17	Pearson Correlation	-.075	.052	-	-	.075	-	.007	.020	.161	.122	-	.220	.126	1	-.596	.295	.230	.244	.014	.113	-	.060	.202
	Sig. (2-tailed)	.671	.767	.440	.285	.671	.924	.969	.908	.355	.484	.850	.204	.469		.000	.086	.183	.157	.939	.520	.930	.730	.245
VAR 000 18	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	-.238	-	-	-	-.156	.024	.034	-	.026	-	-	-	-	-.596	1	-	-	-	-	-	-	-.010	-
VAR 000 19	Sig. (2-tailed)	.168	.066	.643	.445	.370	.891	.848	.267	.884	.839	.133	.073	.104	.000		.105	.658	.000	.188	.064	.151	.953	.064
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 20	Pearson Correlation	.099	.439	.374	.235	.299	.156	.297	.386	.365	.239	.132	.165	.551	.295	-.279	1	.423	.287	.333	.125	.439	-.266	.699
	Sig. (2-tailed)	.572	.008	.027	.174	.082	.369	.083	.022	.031	.167	.449	.345	.001	.086	.105		.011	.095	.051	.476	.008	.122	.000

	tailed)																							
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 17	Pearson Correlation	.189	.264	.129	.226	.213	.547*	.320	.271	.509*	.416*	-	-	.160	.230	-.078	.423*	1	-	-	.044	.264	.226	.570**
	Sig. (2-tailed)	.278	.125	.461	.192	.219	.001	.061	.115	.002	.013	.803	.549	.358	.183	.658	.011		.529	.769	.801	.125	.193	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 18	Pearson Correlation	.154	.248	.218	.117	.302	-	-	.172	-	-	.351*	.067	.283	.244	-.560**	.287	-	1	.033	.109	.248	-.076	.262
	Sig. (2-tailed)	.378	.150	.209	.502	.078	.698	.944	.323	.522	.758	.038	.704	.100	.157	.000	.095	.529		.852	.532	.150	.663	.128
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 19	Pearson Correlation	.204	-	.127	-	-.151	-	-	.280	-	-	.185	.104	.011	.014	-.228	.333	-	.033	1	.228	.125	-.135	.204
	Sig. (2-tailed)	.240	.916	.466	.393	.387	.485	.430	.103	.682	.989	.287	.553	.951	.939	.188	.051	.769	.852		.188	.475	.438	.240
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 20	Pearson Correlation	.252	.165	.044	.089	-.033	.139	.387*	.305	.081	-	.274	.347*	.360*	.113	-.317	.125	.044	.109	.228	1	.263	.071	.403
	Sig. (2-tailed)	.144	.343	.804	.609	.849	.426	.022	.075	.643	.628	.111	.041	.034	.520	.064	.476	.801	.532	.188		.127	.686	.016
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 21	Pearson Correlation	.193	.388*	.422*	.404*	.354*	.249	.359*	.479*	.383*	.166	.328	.166	.344*	-.015	-.248	.439*	.264	.248	.125	.263	1	.043	.660**
	Sig. (2-tailed)	.268	.021	.012	.016	.037	.150	.034	.004	.023	.341	.054	.339	.043	.930	.151	.008	.125	.150	.475	.127		.806	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 22	Pearson Correlation	-.103	-	-	-	-.208	-	-	-	.013	-	.175	-	-	.060	-.010	-	.226	-	-	.071	.043	1	-
	Sig. (2-tailed)	.556	.478	.239	.453	.231	.770	.383	.267	.940	.026	.314	.435	.485	.730	.953	.122	.193	.663	.438	.686	.806		.565
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 000 23	Pearson Correlation	.392	.538*	.562*	.522*	.399	.521*	.627*	.693*	.608*	.511*	.359	.374	.478*	.202	-.316	.699*	.570*	.262	.204	.403	.660*	-.101	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.000	.001	.017	.001	.000	.000	.000	.002	.034	.027	.004	.245	.064	.000	.000	.128	.240	.016	.000	.565	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

**Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Try Out Angket Tingkat Technostress**

**Correlations**

		VAR 000 01	VAR 000 02	VAR0 0003	VAR 000 04	VAR 000 05	VAR 000 06	VAR 000 07	VAR 000 08	VAR 000 09	VAR 000 10	VAR 000 11	VAR 000 12	VAR 000 13	VAR 000 14	VAR 000 15	VAR 000 16	VAR 000 17	VAR 000 18	VAR 000 19	VAR 000 20	VAR 000 21	VAR 000 22	VAR 000 23	TOT AL
VAR 0000 1	Pearson Correlati on	1	.239	-.068	- .094	.146	.073	.180	.180	.391	.338	- .021	.310	.211	.266	.042	.204	.155	.207	.170	.038	.096	- .260	.153	.441
	Sig. (2- tailed)		.167	.697	.591	.402	.676	.302	.300	.020	.047	.906	.070	.224	.123	.812	.241	.373	.233	.330	.828	.582	.132	.382	.008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 0000 2	Pearson Correlati on	.239	1	-.049	- .166	.291	.128	- .212	- .205	.066	- .010	.115	.223	- .008	- .286	- .284	- .018	.294	.070	.221	- .014	- .052	.048	.069	.177
	Sig. (2- tailed)	.167		.780	.339	.090	.464	.221	.238	.705	.956	.510	.199	.966	.095	.098	.920	.087	.690	.202	.935	.767	.785	.693	.308
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 0000 3	Pearson Correlati on	- .068	- .049	1	.464	.187	.153	.398	.185	.237	.251	- .151	- .090	.043	.199	.147	.238	.160	.131	.119	.043	- .072	- .011	.111	.454
	Sig. (2- tailed)	.697	.780		.005	.281	.380	.018	.287	.170	.146	.386	.607	.807	.251	.401	.168	.358	.452	.498	.806	.682	.948	.526	.006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 0000 4	Pearson Correlati on	- .094	- .166	.464**	1	.236	.172	.124	.020	.044	.276	- .276	.067	.339	- .021	.323	.084	.083	.171	- .051	- .027	.094	.119	.094	.409
	Sig. (2- tailed)	.591	.339	.005		.172	.323	.477	.911	.800	.109	.108	.702	.046	.905	.058	.633	.636	.326	.770	.877	.593	.496	.593	.015
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 0000 5	Pearson Correlati on	.146	.291	.187	.236	1	.502	.329	- .037	.151	.028	- .026	.317	- .106	- .190	- .070	- .113	.183	.112	.111	.222	.099	- .165	.056	.392
	Sig. (2- tailed)	.402	.090	.281	.172		.002	.053	.834	.387	.871	.882	.064	.544	.275	.690	.516	.292	.523	.526	.200	.570	.343	.750	.020
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 0000 6	Pearson Correlati on	.073	.128	.153	.172	.502	1	.400	.364	.206	.177	.085	.100	- .173	.008	- .190	.134	.377	.267	.050	.082	.352	- .121	- .044	.480
	Sig. (2- tailed)	.676	.464	.380	.323	.002		.017	.032	.235	.308	.627	.568	.320	.964	.273	.443	.026	.122	.773	.641	.038	.487	.802	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR	Pearson	.180	-	.398	.124	.329	.400	1	.312	.184	.151	.179	.034	.009	.309	.179	.022	.087	.206	.217	.172	.214	-	.114	.512

00007	Correlation		.212																			.131			
	Sig. (2-tailed)	.302	.221	.018	.477	.053	.017		.068	.291	.388	.304	.847	.957	.071	.304	.902	.620	.235	.210	.323	.217	.452	.514	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00008	Pearson Correlation	.180	-.205	.185	.020	-.037	.364*	.312	1	.561*	.255	-.295	-.091	.042	.559*	.076	.324	.288	.312	.085	.206	.232	-.353*	.176	.472*
	Sig. (2-tailed)	.300	.238	.287	.911	.834	.032	.068		.000	.139	.085	.605	.811	.000	.665	.058	.094	.068	.627	.236	.181	.037	.313	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00009	Pearson Correlation	.391*	.066	.237	.044	.151	.206	.184	.561*	1	.227	-.215	-.027	.179	.604*	-.186	.007	.301	-.081	.081	.130	.273	-.618*	.072	.386*
	Sig. (2-tailed)	.020	.705	.170	.800	.387	.235	.291	.000		.189	.215	.879	.303	.000	.284	.967	.079	.642	.643	.455	.112	.000	.682	.022
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00010	Pearson Correlation	.338*	-.010	.251	.276	.028	.177	.151	.255	.227	1	-.145	.309	.400*	.131	.235	.261	.203	.233	.275	.335*	-.113	.037	.183	.634*
	Sig. (2-tailed)	.047	.956	.146	.109	.871	.308	.388	.139	.189		.406	.071	.017	.452	.174	.129	.243	.179	.110	.049	.520	.834	.293	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00011	Pearson Correlation	-.021	.115	-.151	-.276	-.026	.085	.179	-.295	-.215	-.145	1	.058	-.014	-.373*	-.273	.033	.201	.359*	.032	.137	.022	-.222	-.250	-.182
	Sig. (2-tailed)	.906	.510	.386	.108	.882	.627	.304	.085	.215	.406		.739	.935	.027	.113	.850	.248	.034	.855	.434	.901	.199	.148	.295
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00012	Pearson Correlation	.310	.223	-.090	.067	.317	.100	.034	-.091	-.027	.309	.058	1	-.018	-.239	.114	.106	.193	.226	.270	.408*	-.272	.299	-.028	.409*
	Sig. (2-tailed)	.070	.199	.607	.702	.064	.568	.847	.605	.879	.071	.739		.917	.166	.513	.545	.267	.192	.116	.015	.114	.081	.874	.015
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00013	Pearson Correlation	.211	-.008	.043	.339*	-.106	-.173	.009	.042	.179	.400*	-.014	-.018	1	.282	.391*	-.009	.160	-.069	.123	.146	-.027	-.039	.222	.359*
	Sig. (2-tailed)	.224	.966	.807	.046	.544	.320	.957	.811	.303	.017	.935	.917		.101	.020	.959	.360	.693	.480	.402	.879	.826	.201	.034
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00014	Pearson Correlation	.266	-.286	.199	-.021	-.190	.008	.309	.559*	.604*	.131	-.373*	-.239	.282	1	.260	.044	.184	.067	-.063	.062	.387*	-.574*	.215	.301
	Sig. (2-tailed)																								
	N																								

	Sig. (2-tailed)	.123	.095	.251	.905	.275	.964	.071	.000	.000	.452	.027	.166	.101		.131	.804	.290	.701	.718	.723	.022	.000	.215	.078
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 00015	Pearson Correlation	.042	-.284	.147	.323	-.070	-.190	.179	.076	-.186	.235	-.273	.114	.391	.260	1	.326	.151	.274	.048	.349	.064	.093	.187	.411
	Sig. (2-tailed)	.812	.098	.401	.058	.690	.273	.304	.665	.284	.174	.113	.513	.020	.131		.056	.386	.111	.785	.040	.714	.594	.282	.014
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 00016	Pearson Correlation	.204	-.018	.238	.084	-.113	.134	.022	.324	.007	.261	-.033	.106	-.009	.044	.326	1	.154	.167	-.107	.092	.034	.119	-.062	.356
	Sig. (2-tailed)	.241	.920	.168	.633	.516	.443	.902	.058	.967	.129	.850	.545	.959	.804	.056		.376	.337	.542	.600	.845	.495	.725	.036
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 00017	Pearson Correlation	.155	.294	.160	.083	.183	.377	.087	.288	.301	.203	-.201	.193	.160	.184	.151	.154	1	.346	.045	.191	.030	-.041	.084	.519
	Sig. (2-tailed)	.373	.087	.358	.636	.292	.026	.620	.094	.079	.243	.248	.267	.360	.290	.386	.376		.042	.798	.271	.862	.816	.633	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 00018	Pearson Correlation	.207	.070	.131	.171	.112	.267	.206	.312	-.081	.233	-.359	.226	-.069	.067	.274	.167	.346	1	.397	.107	-.106	.001	.402	.513
	Sig. (2-tailed)	.233	.690	.452	.326	.523	.122	.235	.068	.642	.179	.034	.192	.693	.701	.111	.337	.042		.018	.539	.546	.996	.017	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 00019	Pearson Correlation	.170	.221	.119	-.051	.111	.050	.217	.085	.081	.275	-.032	.270	.123	-.063	.048	-.107	.045	.397	1	.329	-.393	.110	.343	.426
	Sig. (2-tailed)	.330	.202	.498	.770	.526	.773	.210	.627	.643	.110	.855	.116	.480	.718	.785	.542	.798	.018		.054	.020	.529	.044	.011
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 00020	Pearson Correlation	.038	-.014	.043	-.027	.222	.082	.172	.206	.130	.335	-.137	.408	.146	.062	.349	.092	.191	.107	.329	1	-.265	.125	.077	.452
	Sig. (2-tailed)	.828	.935	.806	.877	.200	.641	.323	.236	.455	.049	.434	.015	.402	.723	.040	.600	.271	.539	.054		.124	.473	.662	.006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 00021	Pearson Correlation	.096	-.052	-.072	.094	.099	.352	.214	.232	.273	-.113	-.022	-.272	-.027	.387	.064	.034	.030	-.106	-.393	-.265	1	-.471	.007	.094
	Sig. (2-tailed)	.582	.767	.682	.593	.570	.038	.217	.181	.112	.520	.901	.114	.879	.022	.714	.845	.862	.546	.020	.124		.004	.969	.590

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 0002 2	Pearson Correlation	- .260	.048	-.011	.119	- .165	- .121	- .131	- .353	- .618	.037	.222	.299	- .039	- .574	.093	.119	- .041	.001	.110	.125	- .471	1	- .333	- .058
	Sig. (2-tailed)	.132	.785	.948	.496	.343	.487	.452	.037	.000	.834	.199	.081	.826	.000	.594	.495	.816	.996	.529	.473	.004		.050	.741
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 0002 3	Pearson Correlation	.153	.069	.111	.094	.056	- .044	.114	.176	.072	.183	- .250	- .028	.222	.215	.187	- .062	.084	.402	.343	.077	.007	- .333	1	.340
	Sig. (2-tailed)	.382	.693	.526	.593	.750	.802	.514	.313	.682	.293	.148	.874	.201	.215	.282	.725	.633	.017	.044	.662	.969	.050		.046
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR 0002 4	Pearson Correlation	.441	.177	.454**	.409	.392	.480	.512	.472	.386	.634	- .182	.409	.359	.301	.411	.356	.519	.513	.426	.452	.094	- .058	.340	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.308	.006	.015	.020	.003	.002	.004	.022	.000	.295	.015	.034	.078	.014	.036	.001	.002	.011	.006	.590	.741	.046	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

## Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas *Try Out* Angket Peran Orang Tua

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.846	35

## Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas *Try Out* Angket Tingkat *Technostress*

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.782	35



**ANGKET PENELITIAN SKRIPSI**

PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT

*TECHNOSTRESS* PADA SISWA DI MAN 4 SLEMAN,

YOGYAKARTA



**Identitas Peneliti :**

Nama : Kukuh Rokhman Hidayat  
NIM : 14422128  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Instansi : Universitas Islam Indonesia

## Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

### Petunjuk pengisian angket

1. Berdoalah sebelum memulai mengisi angket.
2. Tulislah nama di tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah angket ini dengan teliti dan isi jawaban dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Jawaban yang Anda cantumkan dijaga kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai akademik.
5. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

SL = Selalu

KD = Kadang-kadang

S = Sering

TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	KD	TP
1.	Orang tua mengajarkan saya untuk berkata jujur dan bersikap sopan	√			

6. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.
7. Terima kasih atas ketersediannya untuk mengisi angket ini dengan tulus dan jujur.

**SELAMAT MENGERJAKAN**

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	KD	TP
1	Orang tua mengajarkan saya untuk berkata jujur				
2	Orang tua saya selalu membandingkan saya dengan teman-teman lainnya yang berprestasi				
3	Orang tua akan menegur jika saya pergi tidak berpamitan				
4	Orang tua saya taat menunaikan shalat lima waktu				
5	Orang tua mengajarkan saya untuk bertanggungjawab				
6	Orang tua saya mudah marah				
7	Saya merasa tidak nyaman berada di rumah				
8	Orang tua selalu membantu saya dalam menyelesaikan masalah				
9	Orang tua saya kerap melakukan kekerasan fisik				
10	Saya merasa nyaman saat bercerita dengan orang tua				
11	Keluarga saya selalu menyempatkan diri untuk berkumpul bersama				
12	Orang tua mengajak saya melakukan kegiatan kerja bakti di rumah				
13	Orang tua memuji jika saya berhasil dalam melakukan sesuatu				
14	Orang tua akan menegur jika saya pulang larut malam				
15	Orang tua mengajarkan saya untuk menghormati orang yang lebih tua				
16	Orang tua mengawasi saat saya belajar				
17	Orang tua meminta saya untuk rajin belajar agar mendapat nilai yang baik di sekolah				
18	Saya berkomunikasi dengan orang lain melalui <i>gadget</i>				
19	Saya melalaikan pekerjaan atau aktivitas lain karena terlalu lama menggunakan <i>gadget</i>				
20	Saya mengalami gangguan fisik apabila terlalu lama menggunakan <i>gadget</i> (sakit kepala, gangguan penglihatan, kesemutan, nyeri di leher, dan lainnya)				
21	Saya mengalami gangguan psikis apabila terlalu lama menggunakan <i>gadget</i> (sulit berkonsentrasi, kesal, gelisah, dan lainnya)				
22	Saya merasa tidak nyaman ketika tidak menggunakan <i>gadget</i>				
23	Saya membawa <i>gadget</i> di setiap rutinitas saya				
24	Meskipun saya sibuk, saya menyempatkan diri untuk mengecek <i>gadget</i> saya				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	KD	TP
25	Saya merasa panik ketika <i>gadget</i> saya <i>low-battery</i>				
26	Saat di rumah, saya memanfaatkan waktu untuk belajar atau melakukan rutinitas lain daripada untuk bermain <i>gadget</i>				
27	Saat meminjam <i>gadget</i> milik orang lain, saya khawatir menghilangkan data karena menekan tombol yang salah				
28	Saya merasa rendah diri (tidak percaya diri) ketika tidak mengerti cara menggunakan <i>gadget</i> atau teknologi tertentu				
29	Saya merasa kesal ketika apa yang saya cari di internet tidak saya temukan				
30	Saya khawatir masa depan saya akan terancam jika tidak menguasai teknologi				
31	Saya khawatir kehilangan pekerjaan di masa mendatang karena tergantikan oleh mesin atau komputer				
32	Saya khawatir kesehatan saya akan terganggu apabila terlalu lama menggunakan <i>gadget</i>				
33	Saya khawatir apabila data pribadi saya tersebar di internet atau media sosial				
34	Saya kesal ketika permintaan pembaharuan di <i>gadget</i> muncul				
35	Saya memperbarui sistem dan aplikasi di <i>gadget</i> saya pada versi yang terbaru				

### Lampiran 9 : Hasil Kuesioner Angket Peran Orang Tua

No	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	18	19	20	TOTAL
1	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	53
2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	50
3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	58
4	3	2	4	4	3	2	1	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	49
5	4	3	4	4	4	1	3	4	4	2	2	2	3	4	4	1	4	53
6	4	3	1	2	4	3	4	2	4	2	2	2	1	2	3	1	3	43
7	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	45
8	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	51
9	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	50
10	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	55
11	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	3	51
12	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	55
13	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	57
14	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	55
15	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	55
16	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	55
17	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	38
18	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	57
19	3	3	4	4	4	1	3	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	54
20	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	2	4	57
21	4	2	3	4	4	2	1	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	50
22	4	1	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	46
23	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	55
24	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	57
25	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	59

No	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	18	19	20	TOTAL
26	4	2	3	4	4	1	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	4	49
27	3	2	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	2	4	52
28	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	3	51
29	4	1	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	2	3	51
30	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	55
31	4	4	2	2	4	4	3	1	4	2	4	3	1	2	4	2	4	50
32	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	2	4	54
33	4	2	3	4	4	2	2	2	4	1	3	3	2	4	3	1	4	48
34	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	52
35	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	1	4	4	2	4	55
36	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	58
37	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	2	3	53
38	4	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	56
39	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	60
40	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	59
41	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	51
42	4	1	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	57
43	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	2	4	58
44	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	61
45	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	63
46	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	59
47	4	2	3	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	50
48	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	54
49	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	4	58
50	4	2	3	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	48
51	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	52

No	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	18	19	20	TOTAL
52	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	56
53	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	1	4	52
54	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	49
55	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	61
56	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	2	4	53
57	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	54
58	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	48
59	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	57
60	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	59
61	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	57
62	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	44
63	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	56
64	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	1	3	4	2	4	51
65	4	1	1	4	4	3	3	1	4	4	1	3	3	4	3	1	4	48
66	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	1	3	4	4	1	4	50
67	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	58
68	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	63
69	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	51
70	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	49
71	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	62
72	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	61
73	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	59
74	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	2	4	55
75	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	1	3	48
76	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	3	1	2	3	1	4	52
77	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	42

No	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	18	19	20	TOTAL
78	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	54
79	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	53
80	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	51
81	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	4	2	4	54
82	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	1	4	52
83	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	53
84	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	58
85	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	56
86	4	3	3	1	4	1	2	2	3	1	2	2	3	4	2	1	2	40
87	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	60
88	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	63
89	4	4	2	4	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	44
90	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	2	4	4	2	4	53
91	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	62
92	4	3	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	4	4	3	1	3	54
93	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	62
94	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	64
95	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	61
96	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	61
97	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	4	57
98	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	58
99	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	1	4	54
100	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	1	3	47



**Lampiran 10 : Hasil Kuesioner Tingkat *Technostress***

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	19	20	TOTAL
1	3	4	3	1	3	4	2	2	4	2	1	3	3	2	1	2	2	2	44
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	4	4	3	1	39
3	4	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	1	34
4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	1	2	3	4	36
5	4	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	45
6	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	3	31
7	2	3	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	35
8	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	41
9	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	37
10	4	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	40
11	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	34
12	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	38
13	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	38
14	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	40
15	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	38
16	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	44
17	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	39
18	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	44
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	41
20	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	4	3	2	40
21	3	2	1	1	3	3	3	1	4	4	1	2	3	1	2	3	1	4	42
22	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	38
23	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	37
24	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	2	1	3	4	3	3	4	47
25	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	4	36

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	19	20	TOTAL
26	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	40
27	4	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	39
28	4	2	2	1	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	48
29	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	1	2	2	3	2	32
30	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	1	2	43
31	4	3	1	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	39
32	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	40
33	3	3	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	39
34	3	2	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	37
35	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	38
36	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	1	2	4	3	2	1	45
37	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	4	2	1	39
38	4	2	1	1	2	4	3	2	3	3	1	1	1	2	3	3	2	3	41
39	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	40
40	3	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	1	2	3	3	2	3	35
41	4	3	1	1	2	4	4	3	4	0	2	2	3	3	4	2	3	2	47
42	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	4	4	4	2	3	43
43	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	35
44	4	4	4	3	3	3	1	3	3	1	3	4	3	3	4	3	2	1	52
45	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	45
46	3	2	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	38
47	3	1	2	1	2	3	1	4	2	3	1	4	1	2	3	3	2	2	40
48	4	2	2	1	1	4	2	1	4	1	1	4	4	2	4	1	3	1	42
49	4	2	1	1	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	42
50	4	2	3	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	4	43
51	4	3	1	1	4	4	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	43

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	19	20	TOTAL
52	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	40
53	4	2	1	2	2	4	1	1	2	2	1	2	1	3	3	2	1	1	35
54	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	37
55	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	44
56	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	43
57	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	1	2	2	37
58	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	42
59	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	4	3	4	2	4	43
60	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	38
61	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	46
62	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	38
63	2	2	3	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	1	41
64	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	39
65	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	4	3	2	37
66	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	4	1	2	4	1	3	4	37
67	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	41
68	4	2	2	1	2	4	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	46
69	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	4	2	3	2	1	37
70	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	45
71	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	41
72	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	4	4	3	3	2	38
73	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	39
74	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	4	3	2	38
75	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	4	2	2	2	42
76	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	4	3	2	33
77	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	36

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	19	20	TOTAL
78	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	4	1	3	1	3	4	35
79	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	38
80	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	43
81	3	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	2	1	34
82	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	4	3	1	2	4	38
83	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	45
84	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	43
85	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	34
86	2	3	2	1	2	4	3	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	34
87	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	4	3	4	45
88	3	1	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	39
89	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	40
90	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	41
91	3	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	40
92	3	2	1	2	1	2	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	39
93	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	48
94	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	44
95	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	49
96	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3	3	4	45
97	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	49
98	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	48
99	3	2	2	1	2	3	3	2	3	4	2	3	1	3	2	3	3	2	44
100	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	35

**Lampiran 11 : Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Homogenitas) Peran Orang Tua dan Tingkat *Technostress***

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.84728602
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.044
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Technostress * Peran Orang Tua	Between Groups	(Combined)	682.062	24	28.419	2.028	.011
		Linearity	267.881	1	267.881	19.113	.000
		Deviation from Linearity	414.181	23	18.008	1.285	.208
	Within Groups		1051.178	75	14.016		
Total			1733.240	99			

**Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tingkat Technostress	Based on Mean	1.316	16	75	.210
	Based on Median	.932	16	75	.537
	Based on Median and with adjusted df	.932	16	55.837	.539
	Based on trimmed mean	1.302	16	75	.218

## Lampiran 12 : Hasil Uji Data Penelitian dengan Regresi Linear Sederhana

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Peran Orang Tua <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Tingkat Technostress

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 <sup>a</sup>	.155	.146	3.867

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.881	1	267.881	17.915	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1465.359	98	14.953		
	Total	1733.240	99			

a. Dependent Variable: Tingkat Technostress


b. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.518	3.974		5.918	.000
	Peran Orang Tua	.311	.073	.393	4.233	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Technostress

**Lampiran 13 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian Uji Try-Out Instrumen di MAN 2 Sleman**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SLEMAN**  
Jl. Raya Tajem, Tajem, RT.03/RW.31 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Kode Pos  
55282 Telephon. 0274-4462707; Faximili. 0274-4462707,  
E-Mail: maguwoharjoman@yahoo.co.id.

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B-770/Ma.12.10/PP.00.6/09/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ali Asmu'i, S.Ag, M.Pd.  
NIP. : 19740722 200710 1 002.  
Pangkat/Gol : Penata Tk.I (III/d).  
Jabatan : Kepala MAN 2 Sleman.

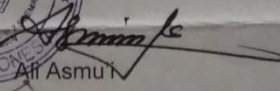
Menerangkan bahwa :


N a m a : Kukuh Rokhman Hidayat.  
N I M : 14422128  
Program Studi : Pendidikan Agama slam.  
Fakultas : Ilmu Agama Islam.  
Lembaga : UII Yogyakarta.

telah melaksanakan Penelitian dengan judul : "*Pengaruh Peranan Orangtua terhadap Tingkat Tehnostress pada Siswa di MAN 2 Sleman Yogyakarta*", pada Tanggal, 12 September 2018.


Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 September 2018.

Kepala,  
  
Ali Asmu'i



**Lampiran 14 : Surat Keterangan Selesai Melakukan *Real Research* di MAN 4 Sleman**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 SLEMAN**  
[www.man4sleman.sch.id](http://www.man4sleman.sch.id) e-mail: manpakem@gmail.com  
Alamat : Pojok, Harjobinangun Pakem Sleman Yogyakarta Kode Pos 55582 Telp. (0274) 895764

---



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B-*SK* /Ma.12.12/PP.00.6/09/2018

Dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **KUKUH ROKHMAN HIDAYAT**  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Nomor Induk Mahasiswa : 14422128  
Fakultas : Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jalan Kaliurang Km.12 Gg Bugenvile No.39 RT 06/RW 10  
Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

MENERANGKAN : Yang bersangkutan betul-betul telah melaksanakan Penelitian/Pengambilan data di MAN 4 Sleman dari tanggal 17 s.d 27 September 2018 dalam rangka penyusunan *Skripsi* dengan judul "**Pengaruh Peranan Orangtua terhadap Tingkat Technostress pada Siswa MAN 4 Sleman Yogyakarta**"

Demikian surat keterangan ini diterbitkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

28 September 2018  
Kepala  
  
Akhmad Nurtaqim, S.Ag, MA  
NIP. 196908222 200312 1 003  




## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

### I. DATA PRIBADI

Nama : Kukuh Rokhman Hidayat

Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 20 September 1995

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Belum Menikah

Berat/Tinggi Badan : 53 Kg/ 165 cm

Agama : Islam

Motto : Ingatlah tujuan utama ketika berada di suatu tempat

Alamat Rumah : RT 01 / RW 03 Desa Karangpucung,  
Kecamatan Kertanegara, Kabupaten  
Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.

Nomer Telepon : (+62) 877-3533-7026

Email : [kukuhrhidayat@gmail.com](mailto:kukuhrhidayat@gmail.com)

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

#### **Pendidikan Formal**

(2002-2008) SD Negeri 2 Karangpucung, Purbalingga

(2008-2011) SMP Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga

(2011-2014) MA Negeri 2 Purwokerto, Banyumas

(2014-sekarang) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

### **III. TRAINING, SEMINAR, WORKSHOP**

- (2015) Pelatihan Kader Dasar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, Cangkringan, Yogyakarta
- (2015) Seminar Nasional Sekolah Islam: Manajemen Mutu Total dalam Aksi, Yogyakarta
- (2016) Seminar Bisnis Sinergy 2016, Yogyakarta
- (2016) Training Kepemimpinan Synergy 2016, Yogyakarta
- (2016) Seminar Nasional Pendidikan Islam 2016 “Bahagia Menjadi Gurunya Manusia”, Yogyakarta.
- (2017) Workshop Strategi Pengembangan dan Pengendalian Mutu Pendidikan, FIAI UII, Yogyakarta
- (2018) International Workshop For Scholarship Hunters 2018. Malaysia

### **IV. PENGALAMAN & PRESTASI**

- (2017) Pemain Musik Intrumen “Gitar” di Rukun Rencang UII dalam acara Plengkung Gading TVRI , Yogyakarta
- (2017) Pemain Musik Intrumen “Gitar” di Rukun Rencang UII dalam acara FORNETIF di Gedung Kahar Mudzakkir UII, Yogyakarta
- (2017) Praktik Pengalaman Lapangan 2 (*Real Teaching*), MTs N 4 Sleman, Yogyakarta

(2017) Pemain Musik Instrumen “Gitar” di Rukun Rencang UII dalam acara “Axis Hitztage Yogyakarta 2017”, GOR UII, Yogyakarta.

#### **V. ORGANISASI & KEPANITIAAN**

(2015) Kepanitiaan Rapat Tahunan Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia UII, Yogyakarta

(2015-sekarang) Pemain Musik Instrumen “Gitar” di Rukun Rencang UII, Yogyakarta